

**PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING  
TIPE *INDEX CARD MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI KELAS VIII MTS NEGERI 6 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Nazhirotul Aulia'**  
**NIM 204101010039**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING  
TIPE *INDEX CARD MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI KELAS VIII MTS NEGERI 6 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Nazhirotul Aulia'  
NIM 204101010039**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING  
TIPE *INDEX CARD MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI KELAS VIII MTS NEGERI 6 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Acmad Siddiq Jember  
Unutk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Oleh:

**Nazhirotul Aulia'**  
NIM 204101010039  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



**Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIP 19770315202321103

**PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING  
TIPE INDEX CARD MATCH  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI KELAS VIII MTS NEGERI 6 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Indah Wahyuni, M. Pd  
NIP 198003062011012009

Erisy Svawiril Ammah, M. Pd  
NIP 199006012019031012

Anggota

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I
2. Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I

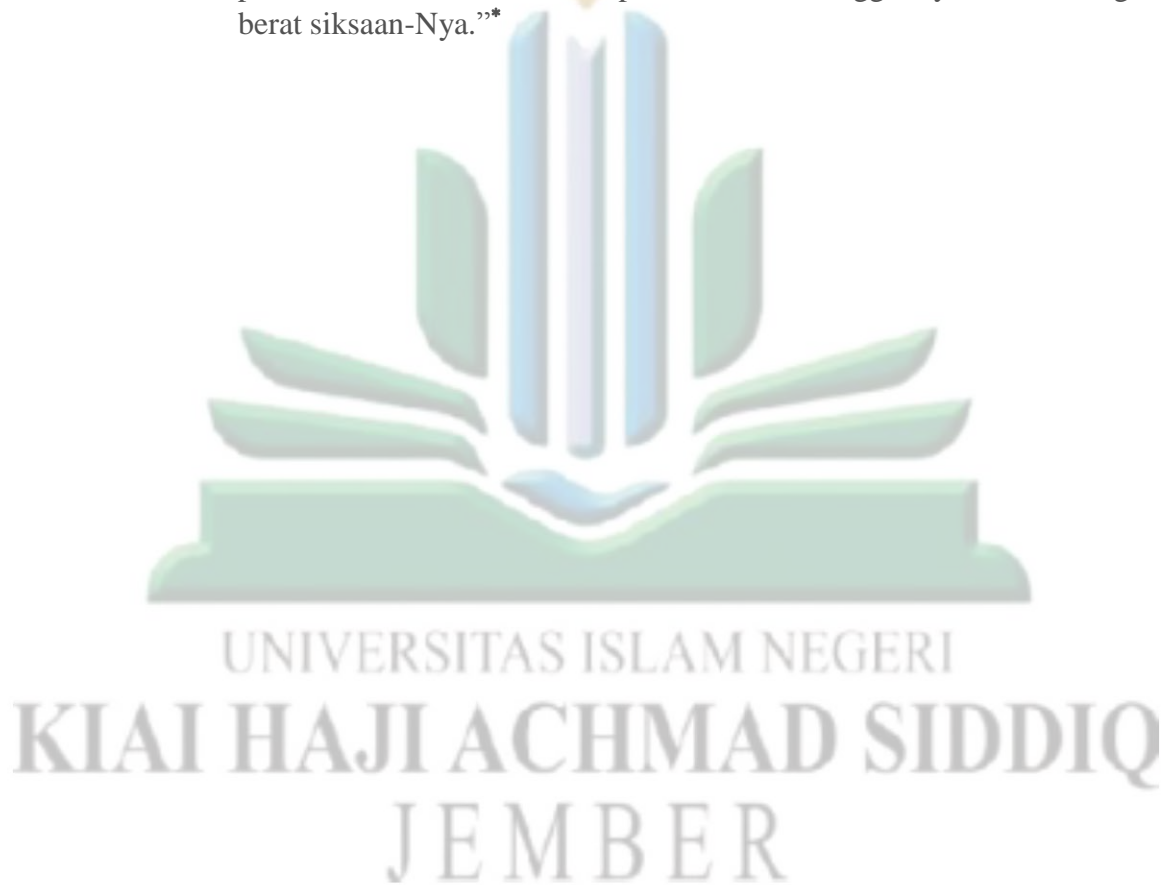




## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ  
٢

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”\*



---

\* Qur'an Kemenag, Q.S Al-Maidah [2]

## PERSEMBAHAN

1. Kepada ayah Drs. Djunaidi, M.Pd.I yang selalu mendukung dan menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayai perkuliahan dari awal sampai selesai menempuh pendidikan Sarjana. Semoga selalu diberikan kesehatan serta diberikan kemanfaatan umur, Aamiin.
2. Kepada surgaku Ibu saya Siti Fatimatus Sa'diyah, Untuk Ibuku tercinta, yang telah menunjukkan kesabaran luar biasa dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan ini. Tanpamu, perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Terima kasih atas cinta, doa, dan segala pengorbananmu. Semoga ini menjadi buah dari segala perjuanganmu.
3. Serta adikku yang M. Ulin Nuha Ainul F. yang telah memberikan do'a serta dukungan untuk terselesaikannya perkuliahan dan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirabbil a'lamiiin*, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Active Learning tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada baginda kita nabi Muhammad SAW.

Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang memberikan pengarahan dan bantuan serta dorongan kelancaran penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas serta kesempatan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen UIN Kiai hai Achamd Siddiq Jember Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Bapak Sukaryo, S. Ag. Selaku guru Akidah Akhlak di MTS Negeri 6 Jember yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.

Akhir kata, semoga amal kebaikan Bapak/Ibu yang telah berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 21 November 2024

Penulis,

**Nazhirotul Aulia'**

NIM 204101010039

## ABSTRAK

Nazhirotul Aulia', 2024: *Penerapan Model Active Learning tipe Index Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

**Kata Kunci** : Active Learning, *Index Card Match*, Akidah Akhlak

Pendidikan agama di tingkat madrasah merupakan bagian penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Di MTs Negeri 6 Jember, mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk moral dan budi pekerti siswa. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi secara mendalam, yang menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran aktif, seperti tipe *Index Card Match*. Model ini diyakini dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, serta mempermudah mereka dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?, 2) Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?, 3) Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Model Active Learning tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2023/2024, serta untuk mengetahui dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi penerapan model pembelajaran ini terhadap pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Jember yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model *Index Card Match*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Active Learning tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mengurangi kebosanan, dan membantu siswa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37



B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data .....	41
G. Tahap-tahap Penelitian .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	44
B. Penyajian Data dan Analisis .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran-saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Keadaan Guru MTS Negeri 6 Jember.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTS Negeri 6 Jember.....	50
Tabel 4.3 Hasil Temuan.....	83
Tabel 4.4 Hasil Analisis Data.....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Terkait Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match.....	54
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Bapak Sukaryo Terkait Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match .....	56
Gambar 4.3 Wawancara dengan Peserta Didik Terkait Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match .....	69
Gambar 4. 4 Wawancara dengan Bapak Sukaryo terkait Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match.....	76
Gambar 4. 5 Wawancara dengan Bapak Nur Wahid terkait Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match.....	79
Gambar 4. 6 Dokumentasi terkait Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match .....	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tugas.....	108
Matrik Penelitian.....	109
Lampiran 2 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	110
Lampiran 3 Pedoman Penelitian.....	111
Lampiran 4 Kuesioner Penerapan Model Active Learning Tipe <i>Index Card Match</i> .....	117
Lampiran 5 Kuesioner Siswa - Siswi Mts Negeri 6 Jember.....	119
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian.....	124
Lampiran 8 Dokumentasi Gambar Penerapan Model Active Learning Tipe <i>Index Card Match</i> .....	128
Lampiran 9 Dokumentasi Gambar Kegiatan Penerapan Model Active Learning Tipe <i>Index Card Match</i> .....	126
Lampiran 10 Modul Ajar.....	127
Lampiran 11 Penilaian Proses Belajar.....	133
Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin.....	134
Lampiran 13 Kartu Konsultasi.....	135
BIODATA PENULIS.....	136

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi di kelas VIII MTsN 6 Jember. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan tanpa memberikan respons yang aktif, baik dalam bertanya maupun berdiskusi. Akibatnya, suasana kelas menjadi monoton, dan siswa kehilangan motivasi untuk belajar. Masalah ini diperparah dengan rendahnya hasil belajar siswa, di mana sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)<sup>1</sup>.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam memahami nilai-nilai Akidah Akhlak secara mendalam.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang

---

<sup>1</sup> Silvia Saputri et al., "Penerapan Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MtsM Sitalang Kabupaten Agam," *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah* 18, no. 2 (10 Oktober 2024): 66, <https://doi.org/10.31869/MI.V18I2.5802>.

tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl ayat 125)

Allah SWT juga memberikan panduan tentang metode penyampaian pendidikan dalam Surat An-Nahl ayat 125: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.*” Ayat ini menekankan pentingnya pendekatan yang bijaksana, menarik, dan kontekstual dalam proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, model pembelajaran aktif seperti *Index Card Match* dapat dianggap sejalan dengan prinsip tersebut, karena mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif dalam memahami nilai-nilai akidah dan akhlak. Pendekatan ini relevan dengan kebutuhan siswa masa kini yang membutuhkan metode pembelajaran yang dinamis dan mampu menggugah partisipasi aktif mereka.

Ketertarikan terhadap model pembelajaran aktif, khususnya tipe *Index Card Match*, muncul dari keinginan tahunan tentang efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Model ini dikenal mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus menantang, karena melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa secara langsung. Berdasarkan studi awal, metode ini telah terbukti berhasil meningkatkan interaksi siswa pada beberapa mata pelajaran lain<sup>2</sup>.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menguji penerapannya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, terutama di kelas VIII

---

<sup>2</sup> Iin Khoirunnisa, “Penerapan Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Nurul Khairat Tangerang,” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): vii.



MTsN 6 Jember. Hal ini menimbulkan rasa penasaran, apakah model *Index Card Match* dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dan nilai-nilai moral dalam Akidah Akhlak lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Kesenjangan ini menjadi landasan untuk mengeksplorasi potensi metode ini, guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa<sup>3</sup>.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas RI Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, yang menyatakan Pendidikan dilakukan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Dalam proses ini, peserta didik didorong secara aktif untuk mengembangkan potensi diri mereka sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>4</sup>.

Dalam undang-undang di atas dijelaskan bahwa pendidikan mensyaratkan seseorang yang berkualitas dan benar-benar siap untuk menyelesaikan proses pembelajaran yang dilakukannya untuk mencapai hasil yang baik.

Secara teoretis, pembelajaran aktif diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, yang pada akhirnya

---

<sup>3</sup> Zaqiyatul Muna et al., "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (14 Juli 2023): 3421–36, <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I3.1760>.

<sup>4</sup> Presiden Republik Indonesia et al., "Presiden Republik Indonesia" 2010, no. 1 (1991): 2.

berdampak positif pada pemahaman konsep dan hasil belajar mereka. Model pembelajaran seperti *Index Card Match* mengintegrasikan unsur kolaborasi, permainan, dan pemecahan masalah, yang sejalan dengan teori konstruktivisme<sup>5</sup>. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa aktif membangun pemahaman melalui interaksi dengan teman sekelas dan materi pembelajaran. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 6 Jember, metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak masih didominasi oleh ceramah dan diskusi pasif. Metode tersebut cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, suasana kelas menjadi monoton dan kurang memotivasi siswa untuk memahami materi secara mendalam. Kesenjangan antara potensi teori pembelajaran aktif dan realitas praktik ini menjadi alasan penting untuk menguji efektivitas model *Index Card Match* dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak<sup>6</sup>.

Berdasarkan data faktual yang diperoleh dari penelitian pendahuluan, rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTsN 6 Jember terlihat jelas. Observasi awal menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> Berliany Nuragnia, Nadiroh, dan Herlina Usman, "Pembelajaran Steam Di Sekolah Dasar : Implementasi Dan Tantangan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 2 (2021): 187–97, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2388>; Yulia Rakhma Salsabila dan Muqowim Muqowim, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–27, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.

<sup>6</sup> Arifatul Farhah, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Ta'Awudz Pada Siswa Kelas Ii Mi Sirojut Tholibin Rengaspendawa Tahun Pelajaran 2022/2023," *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palang Raya* 2, no. 2 (2022): 626.

sekitar 70% siswa bersikap pasif selama pembelajaran berlangsung, seperti hanya mendengarkan tanpa berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelas. Selain itu, hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa 65% merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton dan menyatakan keinginan untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan<sup>7</sup>.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran juga mengungkapkan bahwa meskipun materi Akidah Akhlak dianggap penting, siswa sering kali kesulitan memahami nilai-nilai yang diajarkan karena kurangnya variasi metode pembelajaran. Data-data ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk menerapkan inovasi pembelajaran, seperti model *Index Card Match*, guna mengatasi permasalahan keterlibatan siswa dan rendahnya pemahaman mereka terhadap materi Akidah Akhlak<sup>8</sup>.

Penelitian ini memiliki aspek kebaruan yang signifikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Model pembelajaran *Index Card Match* telah banyak diterapkan pada berbagai mata pelajaran, seperti Matematika, IPA, dan IPS, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian tentang penerapan model ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya di MTs Negeri 6 Jember, belum pernah dilakukan. Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada efektivitas

---

<sup>7</sup> Sirojul Wardio, *Problematika Pelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTS Al Ijtihad Danger*, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 10, 2022, 15, <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i1.4376>.

<sup>8</sup> Muhammad Sulistiono Universitas Islam Malang Ayu Mimawati, Ika Ratih Sulistiani, "Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Di Mts Raudlatul Ulum Ngijo," *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 21.

model pembelajaran secara umum, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana model ini dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dan nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan agama Islam<sup>9</sup>.

Hal ini menjadikan penelitian ini unik, karena mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif berbasis permainan dengan tujuan pembelajaran nilai-nilai spiritual dan etika. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru baik dalam praktik pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah, maupun dalam pengembangan teori tentang pembelajaran aktif yang kontekstual dan relevan dengan pendidikan keagamaan.

Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran aktif *Index Card Match* untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi pembelajaran yang ada, menggali permasalahan keterlibatan siswa, serta mengeksplorasi efektivitas model ini dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Pendekatan yang digunakan akan menganalisis perubahan dalam partisipasi siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar mereka. Dengan menggunakan instrumen observasi, dan wawancara, penelitian ini akan mendalami sejauh mana metode *Index Card Match* dapat memecahkan masalah pembelajaran yang ada, serta bagaimana hal itu meningkatkan siswa terhadap proses pembelajaran yang lebih

---

<sup>9</sup> Ichwan Zakaria, *Penggunaan Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pai*, 2021, 7.

interaktif dan menyenangkan<sup>10</sup>.

Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan menggunakan model ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi “Adab Terhadap Orang Tua Dan Guru”.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan institusi pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini berperan penting dalam menjawab tantangan pembelajaran Akidah Akhlak di era modern, di mana pendekatan pembelajaran harus mampu memenuhi kebutuhan siswa dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada di lapangan yang menjadi judul peneliti sebagai “Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada

**Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

---

<sup>10</sup> Khoirunnisa, “Penerapan Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Nurul Khairat Tangerang,” 18.



2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Uraian dari fokus penelitian diatas, sehingga terdapat adanya tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

### D. Manfaat Penelitian

Setelah diketahui tujuan dari penelitian diatas, maka diperoleh hasil penelitian ini yang bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan,



mempertajam, dan mengembangkan metode pembelajaran baik di dalam maupun di luar madrasah. khususnya yang memiliki kaitannya dengan pengembangan pada kecerdasan peserta didik melalui pembelajaran penerapan model active learning tipe *index card match*.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktisnya, manfaat penelitian ini ialah guna menambah pengetahuan yang lebih matang lagi pada ranah pembelajaran serta bisa menambah wawasan dalam ranah penelitian. Oleh karenanya bisa dijadikan sebagai bentuk pelatihan dan juga peningkatan profesionalitas pendidik dalam memahami kemampuan peserta didik serta sebagai kontribusi dalam dunia pendidikan.

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur peneliti dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah sekaligus rujukan untuk melakukan penelitian berikutnya dan memberikan wawasan manfaatnya penulis pengetahuan tentang pengembangan pembelajaran penerapan model active learning tipe *index card match*.

### b. Bagi UIN Khas Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dan refrensi bagi UIN Khas Jember terutama bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam serta sebagai kontribusi pemikiran tentang penerapan model active learning tipe *index card match* mata pelajaran akidah akhlak.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa mengutarakan masukan yang meliki nilai manfaat dengan agar proses pembelajaran yang aktif dan efektif bisa meningkat tentunya membantu memahami kelebihan dan tantangan dalam menggunakan metode ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak.

d. Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah yang Menempuh Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, dapat meningkatkan keterlibatan dan keinginan siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi akidah akhlak. Pada akhirnya, ini dapat memperkuat karakter dan moral siswa.

e. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini bisa memberi manfaat bagi sekolah, dikhususkan dengan rangka melakukan perbaikan pada pembelajaran nantinya diharapkan bisa meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di MTSN 6 Jember.

## E. Definisi Istilah

### 1. Penerapan Pembelajaran

Sesuatu yang telah diputuskan atau direncanakan dilaksanakan melalui proses atau tindakan. Dalam konteks penelitian ini, penerapan

mengacu pada penerapan metode pembelajaran aktif jenis *Index Card Match* Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

## 2. Model Active Learning

Pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi sebagai partisipan aktif yang berinteraksi dengan materi, guru, dan teman sebaya. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, retensi materi, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

## 3. Tipe *Index Card Match*

Salah satu teknik dalam model active learning yang melibatkan kegiatan mencocokkan kartu. Kartu-kartu tersebut dapat berisi pertanyaan dan jawaban, konsep dan definisi, atau informasi lain yang berkaitan satu sama lain. Teknik ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

## 4. Akidah Akhlak

Mata pelajaran yang mengajarkan tentang keyakinan (akidah) dan perilaku baik (akhlak) sesuai dengan ajaran Islam. Pelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Jadi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* adalah suatu metode pembelajaran aktif yang digunakan dengan cara

melibatkan mereka dalam mencocokkan kartu-kartu yang berisi konsep-konsep atau pertanyaan dan jawaban terkait materi Akidah Akhlak. Model ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif, sehingga pemahaman dan partisipasi mereka dalam pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember meningkat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi, peneliti akan memaparkan ringkasan atau gambaran secara umum mengenai skripsi ini.

1. Bab 1 Pendahuluan, yang merupakan dasar dalam penelitian ini yang terdiri dari konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan skripsi.
2. Bab II menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang mana membahas penelitian orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan Serta kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Bab III merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian yang di dalamnya terdapat pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, lokasi penelitian berada di MTS Negeri 6 Jember, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian
4. Bab IV merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis

yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan

5. Bab V merupakan bab yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan sebagai sub bab terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Dan saran diberikaan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk menyampaikan hasil yang diitemukan melalui pembahasan



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, Adapun penelitian - penelitian terdahulu tersebut di antara lain:

1. Agustina Setyaningsih dan Napsawati, 2022

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Agustina Setyaningsih dan Napsawati di Makassar yang berjudul “Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*”, Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen tipe deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis aktivitas belajar peserta didik dengan model pembelajaran *index card match* dilakukan dengan cara menunjukkan bahwa model ini meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Ini karena suasana belajar yang diciptakan oleh model ini mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik, yang berarti model pembelajaran *index card match* dapat digunakan untuk mengajar lebih banyak orang.<sup>11</sup>

2. Siti Hartati, 2022 .

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Siti Hartati yang berjudul “Penerapan Model *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

---

<sup>11</sup> Napsawati dan Agustina Setyaningsih, “Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*,” *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 10, no. 1 (2022): 61–66, <https://doi.org/10.24252/jpf.v10i1.27148>.



Peserta Didik Pada Materi Kalimat *Tayyibah Ta'awudz* Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. Dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar pada Peserta didik Kelas II MIN 3 Konawe Selatan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe-tipe *Index Card Match* pada materi Kalimat *Tayyibah Ta'awudz* pada setiap siklusnya berada dalam kategori Baik. Guru melaporkan nilai rata-rata 80,35% pada siklus I, dan nilai rata-rata 82% pada siklus II. Seperti yang ditunjukkan pada siklus I, salah satu keuntungan penggunaan model ini adalah siswa dapat belajar dengan lebih mudah dan lebih efektif<sup>12</sup>.

### 3. Laily Bahru Rohmatika, 2023.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Laily Bahru Rohmatika Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah . Dengan judul “Komparasi Keaktifan Belajar Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match* dan Tanya Jawab pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Madiun”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis eksperimen komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah komponen penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian, seperti yang

<sup>12</sup> Siti Hartati, “Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam,” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 120–32.

ditunjukkan oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan, hampir 50% siswa tidak aktif dalam pelajaran, termasuk menghabiskan waktu untuk berbicara sendiri dengan teman-temannya saat diskusi berlangsung, dan beberapa bahkan tidur selama pelajaran berlangsung. Variasi pendekatan pembelajaran, seperti tanya jawab, adalah salah satu komponen yang mempengaruhinya. Metode pembelajaran *Index Card Match* mungkin lebih aktif daripada pembelajaran Tanya Jawab<sup>13</sup>.

4. Rifha Asyilia Fadillah dan Ja'far Amirudin, 2023.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rifha Asyilia Fadillah dan Ja'far Amirudin Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut dengan judul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Penelitian Eksperimen di Kelas X MAN 2 Garut)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penggunaan strategi *Index Card Match* dalam rangka meningkatkan semangat belajar siswa di pelajaran SKI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas eksperimen, hasilnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan siswa kelas kontrol yang hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional dengan pendekatan ceramah. Hal ini berdasarkan perolehan nilai rata-rata posttest pada kedua

---

<sup>13</sup> L. B. Rohmatika, “Komparasi Keaktifan Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match* dan Tanya Jawab Pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Madiun” 4, no. 1 (2023): 88–100.

kelas, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa memperoleh rata-rata 89 dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 siswa mendapat rata-rata 85.<sup>14</sup>

5. Jumatdil Syafair, 2023

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Jumatdil Syafair yang berjudul “Penelitian Meningkatkan Belajar Peserta Didik Melalui Metode *Index Card Match* Pada Materi Quran Surah Al- Hujurat Kelas IV Sdn 16 Kendari”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* pada murid kelas IV SDN 16 Kendari pada tahun akademik 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tidak mampu membaca, menulis, dan memahami isi QS al-Hujurat/49:13 memiliki nilai yang rendah dan memiliki nilai yang kurang dari rata-rata. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas IV SDN 16 Kendari pada tahun ajaran 2023/2024. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 16 Kendari yang berjumlah 16 orang. Prosedur penelitian ini menggunakan skema PTK Suharsimi Arikunto yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang

---

<sup>14</sup> Rifha Asyilia Fadillah dan Jafar Amirudin, “Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Penelitian Eksperimen di Kelas X MAN 2 Garut),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 84, <https://doi.org/10.52434/jpai.v2i1.2823>.

dilakukan sebanyak dua siklus. hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,5% dengan nilai rata-rata 80,62.<sup>15</sup>

Penelitian terdahulu merupakan kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kaitan erat dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dalam menulis bagian ini, peneliti harus mencantumkan berbagai hasil penelitian yang relevan, baik yang sudah dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, tesis, disertasi, maupun karya-karya ilmiah lainnya. Penyusunan tinjauan penelitian terdahulu bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh perkembangan topik yang diteliti dan memberikan dasar untuk menyusun hipotesis atau pertanyaan penelitian yang akan diuji.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Agustina Setyaningsih dan Napsawati, (2022), Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Makassar	Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama membahas model pembelajaran.	Penelitian terdahulu tidak secara khusus membahas mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan yang akan dilakukan peneliti ialah secara spesifik meneliti penerapan metode ini dalam pelajaran Akidah Akhlak dan pendekatan yang digunakan dalam penerapan <i>Index Card Match</i> menunjukkan pendekatan yang lebih luas dalam metode pembelajaran aktif.
2.	Rochimah Laily Bahru Rohmatika, (2023),	Persamaan penelitian terdahulu dengan	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada mengkomparasi dua metode

<sup>15</sup> Jumadil Syafair, "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan," *Al-Mihnah* 1, no. 4 (2023): 804–14.

	<p>Komparasi Keaktifan Belajar Akidah Akhlak dengan Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dan Tanya Jawab pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Madiun</p>	<p>peneliti yaitu berfokus pada pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode <i>Index Card Match</i> sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan.</p>	<p>pembelajaran yaitu <i>Index Card Match</i> dan tanya jawab, penelitian terdahulu mungkin tidak mencakup konsep Active Learning secara keseluruhan dan bertujuan membandingkan keaktifan belajar antara dua metode, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada penerapan model Active Learning tipe <i>Index Card Match</i> tanpa membandingkannya dengan metode lain. Dan lebih berfokus pada penerapan dan efektivitas satu metode pembelajaran (Active Learning tipe <i>Index Card Match</i>).</p>
3.	<p>Rifha Asyilia Fadillah dan Ja'far Amirudin, (2023), Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Penelitian Eksperimen di Kelas X MAN 2 Garut)</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti menggunakan model <i>Index Card Match</i> sebagai metode pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam hal motivasi maupun aktivitas belajar peserta didik.</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdahulu siswa X MAN, sedangkan penelitian ini subjeknya yaitu siswa dan guru MTS Negeri 6 Jember kelas VIII.</p>
4.	<p>Siti Hartati, (2022), Penerapan Model <i>Index Card Match</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalimat Tayyibah Ta'awudz Mata Pelajaran Akidah Akhlak. pada Peserta didik Kelas</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti Menggunakan model <i>Index Card Match</i> sebagai metode pembelajaran yang berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak.</p>	<p>Penelitian terdahulu langsung berfokus pada meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Kalimat Tayyibah Ta'awudz dan mengukur hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada model active learning pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Negeri 6 Jember.</p>



	II MIN 3 Konawe Selatan		
5.	Jumatdil Syafair, (2023) Meningkatkan Belajar Peserta Didik Melalui Metode <i>Index Card Match</i> Materi Quran Surah Al- Hujurat Kelas IV Sdn 16 Kendari	Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama meningkatkan kualitas pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Penelitian terdahulu berfokus metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdahulu siswa SD kelas IV, sedangkan penelitian ini subjeknya yaitu siswa dan guru MTS Negeri 6 Jember kelas VIII.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan yang ada dengan menguji penerapan model *Index Card Match* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Jember. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, model ini telah terbukti efektif dalam berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa, dan IPA. Namun, penerapannya dalam pelajaran Akidah Akhlak masih jarang dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *Index Card Match* dapat membantu meningkatkan kerja sama antar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Akan tetapi, belum ada yang meneliti penerapannya pada pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi yang penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan menguji apakah model ini juga efektif dalam pembelajaran nilai-nilai moral dan etika dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Secara keseluruhan, penelitian ini berusaha untuk membuktikan bahwa model *Index Card Match* tidak hanya efektif untuk pelajaran lainnya, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak, serta



memberi kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran aktif di pendidikan agama.

## B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian karena menyediakan landasan konseptual yang mendasari seluruh proses penelitian. Landasan teori berfungsi untuk menjelaskan, mendukung, dan mengarahkan penelitian berdasarkan konsep dan temuan ilmiah sebelumnya yang relevan<sup>16</sup>. Dalam konteks penelitian ini, kajian teori digunakan untuk memahami bagaimana teori-teori yang ada, seperti konstruktivisme dan teori pembelajaran aktif, dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model *Index Card Match*.

Teori-teori ini memberikan kerangka konseptual yang membantu menjelaskan hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis permainan, keterlibatan siswa, dan hasil pembelajaran<sup>17</sup>. Dengan demikian, kajian teori menjadi panduan penting untuk memastikan bahwa penelitian tidak hanya berbasis pada pengalaman empiris tetapi juga memiliki landasan ilmiah yang kuat dan relevan.

### 1. Teori konstruktivisme

Teori konstruktivisme, yang dipelopori oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, merupakan salah satu teori belajar yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui pengalaman, interaksi sosial,

---

<sup>16</sup> Rabia Z Maswi et al., "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bahri Ternate Kabupaten Alor," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2396, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2459>.

<sup>17</sup> Zaimi Maryati, "Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Melalui Metode Index Card Match," *Ghiroh* 2, no. 1 (2023): 55, <https://doi.org/10.61966/ghiroh.v2i1.26>.

dan refleksi. Dalam konstruktivisme, pembelajaran dipandang sebagai proses aktif di mana siswa terlibat secara langsung dalam membangun pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang dipelajari<sup>18</sup>.

Jean Piaget berpendapat bahwa proses pembelajaran melibatkan asimilasi dan akomodasi, di mana siswa menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki dan menyesuaikan pemahaman mereka untuk menciptakan struktur kognitif yang baru<sup>19</sup>.

Sementara itu, Lev Vygotsky menambahkan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat individual tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi sosial. Konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)* yang dikembangkan Vygotsky menekankan pentingnya dukungan atau scaffolding dari guru atau teman sejawat untuk membantu siswa mencapai potensi belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan *Index Card Match*, konsep ZPD sangat relevan karena model ini melibatkan kolaborasi antar siswa, di mana siswa yang lebih memahami konsep membantu teman-teman mereka yang kesulitan<sup>20</sup>.

Prinsip konstruktivisme juga mencakup pentingnya pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa. Dengan menggunakan model *Index Card Match*, siswa tidak hanya mempelajari konsep Akidah Akhlak secara teoretis, tetapi juga melalui aktivitas yang

---

<sup>18</sup> Nurhasnah Nurhasnah, Nana Sepriyanti, dan Martin Kustati, "Learning Theories According to Constructivism Theory," *Journal International Inspire Education Technology* 3, no. 1 (2024): 21, <https://doi.org/10.55849/jiiet.v3i1.577>.

<sup>19</sup> Muhammad Fakhri. Arba'iyah. Tiodora, Lucia Ilham, "Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar," *Multilingual* 3, no. 3 (2023): 382.

<sup>20</sup> Salsabila dan Muqowim, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)," 822.

menarik, seperti permainan mencocokkan kartu. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, berpikir kritis, berdiskusi, dan mengeksplorasi nilai-nilai akhlak secara mendalam<sup>21</sup>.

Dengan demikian, teori konstruktivisme memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk menjelaskan bagaimana model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran Akidah Akhlak<sup>22</sup>.

## 2. Model Active Learning

Pembelajaran aktif (Active learning) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga semua dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (active learning) juga menjaga perhatian siswa atau peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Active learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran aktif melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, simulasi, dan penggunaan alat bantu visual atau teknologi yang mendorong pemahaman dan keterlibatan yang lebih mendalam.

---

<sup>21</sup> William W Cobern, "Contextual Constructivism: The Impact of Culture on the Learning and Teaching of Science," *The Practice of Constructivism in Science Education*, 2020, 7, <https://doi.org/10.4324/9780203053409-9>.

<sup>22</sup> Ilham, "Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar," 385.

<sup>23</sup> Oleh Heriadi dan Rudy Liklik Watil, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning Strategy) Dalam Mengangkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 2 (2023): 256.

Proses kognitif aktif meliputi pemilihan informasi yang relevan dari kata-kata dan gambar, organisasi mental informasi ini untuk membentuk koheren representasi verbal dan gambar, dan integrasi mental representasi ini dengan satu sama lain dan dengan pengetahuan sebelumnya dari memori jangka panjang.

Pendekatan belajar aktif adalah pendekatan dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Kemampuan belajar mandiri ini merupakan tujuan akhir dari belajar aktif (Active Learning). Untuk dapat mencapai hal tersebut kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar bermakna bagi siswa atau anak didik.<sup>24</sup>

### 3. Model Pembelajaran *Index Card Match*

Menurut Melvin L. Silberman menyebutkan ada 101 pembelajaran aktif (active learning) salah satunya adalah *Index Card Match*, Model *Index Card Match* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang berbasis permainan, dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar<sup>25</sup>.

Model ini menggunakan media kartu sebagai alat bantu pembelajaran, di mana setiap kartu berisi pasangan soal dan jawaban atau

---

<sup>24</sup> U Y Suyanto dan T Murwaningsih, "E-Book berbasis active learning dalam pembelajaran," *Prosiding Seminar Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 12, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10692>.

<sup>25</sup> Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002), 240.

konsep-konsep yang saling terkait<sup>26</sup>. Aktivitas ini mengajak siswa untuk mencocokkan kartu-kartu tersebut secara berkelompok, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan<sup>27</sup>.

Prinsip Dasar Model *Index Card Match* ini didasarkan pada prinsip pembelajaran aktif, yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental. Dengan mencocokkan kartu, siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan memperkuat pemahaman konsep<sup>28</sup>. Selain itu, model ini juga mengintegrasikan elemen permainan, yang membantu menciptakan suasana kompetitif dan kolaboratif di dalam kelas, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### a. Tahapan Pelaksanaan Model *Index Card Match*

Pelaksanaan model ini terdiri dari beberapa tahapan utama:

- 1) Persiapan: Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi materi pembelajaran, seperti soal dan jawaban, atau konsep-konsep Akidah Akhlak yang harus dicocokkan. Kartu-kartu ini dirancang untuk relevan dengan materi yang diajarkan.

<sup>26</sup> Fatmawati Fatmawati, “Efektivitas Model Permainan Kartu Indeks (Index Card Match) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Harits,” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 31, <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3616>.

<sup>27</sup> Fadillah Annisa dan Marlina Marlina, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 149, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>.

<sup>28</sup> Anisa Tri Izzati Jannah dan Hafidz, “Implementasi Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (11 Februari 2024): 735–44, <https://doi.org/10.58230/27454312.495>.



- 2) Pelaksanaan: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mencocokkan pasangan kartu dengan tepat dalam waktu yang telah ditentukan. Selama proses ini, siswa diajak untuk berdiskusi dan bekerja sama.
- 3) Evaluasi: Setelah permainan selesai, guru membahas hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik untuk memastikan pemahaman yang benar terhadap materi yang dipelajari<sup>29</sup>.

b. Keunggulan dan Kelemahan Model *Index Card Match*

Model *Index Card Match* memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- 1) Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Model ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, baik melalui aktivitas fisik maupun mental.
- 2) Memotivasi Siswa: Elemen permainan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar.
- 3) Mengembangkan Kemampuan Sosial: Aktivitas kelompok dalam model ini membantu siswa belajar bekerja sama, berdiskusi, dan saling mendukung.

Namun, model ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti:

---

<sup>29</sup> Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, 79.



- 1) Persiapan yang Membutuhkan Waktu: Guru harus menyiapkan materi dan media pembelajaran (kartu) dengan baik sebelum pelaksanaan.
  - 2) Potensi Distraksi: Jika tidak dikelola dengan baik, siswa dapat kehilangan fokus pada tujuan pembelajaran dan terlalu terlibat dalam aspek permainan<sup>30</sup>.
- c. Relevansi Model *Index Card Match* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, model *Index Card Match* memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual secara interaktif<sup>31</sup>. Dengan mencocokkan konsep-konsep akidah atau akhlak, siswa dapat lebih mudah mengingat dan menginternalisasi materi yang diajarkan.

Model ini juga membantu mengatasi suasana monoton yang sering terjadi dalam metode ceramah, menciptakan pembelajaran yang lebih hidup, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, *Index Card Match* merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak<sup>32</sup>.

<sup>30</sup> Siti Maulida, "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Mis Az-Zahra Sendang Rejo Langkat T/A 2017-2018," *Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 2018, 16, [http://repository.iainbengkulu.ac.id/5778/1/Fitri Skripsi baru.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5778/1/Fitri%20Skripsi%20baru.pdf).

<sup>31</sup> Sri Astuti, "Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa Pada Materi Tabel Periodik Unsur Menggunakan Media Index Card Match di Sman 4 Tebo Tahun Ajaran 2019/2020," *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2, no. 1 (18 Maret 2022): 59–66, <https://doi.org/10.51878/ACTION.V2I1.1021>.

<sup>32</sup> Ratna Dwi Aprilia Himmatul Husniyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah

#### 4. Relevansi Teori terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia kepada siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari<sup>33</sup>. Dalam konteks ini, teori konstruktivisme dan teori-teori pendukung lainnya memberikan dasar konseptual yang kuat untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, interaktif, dan bermakna.

##### a. Integrasi Konstruktivisme dengan Pembelajaran Akidah Akhlak

Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa aktif membangun pemahaman melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sosial<sup>34</sup>. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, model *Index Card Match*

memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif melalui aktivitas mencocokkan kartu yang berisi konsep-konsep akidah dan akhlak.

Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan merefleksikan nilai-nilai moral yang diajarkan. Konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)* yang dikemukakan Vygotsky juga sangat relevan, karena model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling

---

Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (12 Maret 2022): 172, <https://doi.org/10.37286/JMP.V1I1.140>.

<sup>33</sup> Abdul Karim, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di MTs PAB 2 Sampali,” *Occupational Medicine* 53, no. 4 (2017): 18.

<sup>34</sup> Salsabila dan Muqowim, “Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl),” 814.

membantu dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak<sup>35</sup>.

Akidah berkaitan dengan keimanan yang merupakan pokok-pokok dari Akidah Islam. Adapun ayat Al-Quran yang memuat kandungan Aqidah Islam didalamnya adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ  
وَلَا آمِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن  
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ ۲

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadyaa, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S Al-Maidah: 2)

<sup>35</sup> Karim Shabani, “Vygotsky’s Zone of Proximal Development: Instructional Implications and Teachers’ Professional Development,” *Applied Mechanics and Materials* 411–414, no. 4 (2013): 2952–56, <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.411-414.2952>.

Pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang diajarkan di madrasah dan sekolah-sekolah Islam, bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa berdasarkan ajaran Islam. Akidah akhlak merupakan materi yang wajib diajarkan oleh setiap tingkatan kelas. Materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru ini diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku siswa menjadi baik dan sesuai dengan aturan yang ada dalam Alquran dan Assunnah.

Relevansi teori konstruktivisme terhadap pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa model *Index Card Match* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep akidah dan akhlak, tetapi juga membantu mereka menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa modern, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan mendukung tujuan utama pendidikan Akidah Akhlak, yaitu membentuk individu yang beriman dan berakhlak mulia<sup>36</sup>.

b. Kontribusi Teori Konstruktivisme terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan *Index Card Match*

Teori konstruktivisme memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, terutama dalam penerapan model pembelajaran *Index Card Match*. Teori ini menekankan bahwa siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif tetapi aktif

---

<sup>36</sup> Ilham, "Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar," 386.

membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial<sup>37</sup>.

Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, teori konstruktivisme menawarkan berbagai kontribusi yang relevan, yaitu:

1) Pembelajaran Berpusat pada Siswa

Konstruktivisme menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Dengan model *Index Card Match*, siswa aktif terlibat dalam kegiatan mencocokkan kartu, yang membutuhkan pemikiran kritis dan kolaborasi dengan teman sejawat. Aktivitas ini mendorong siswa untuk menggali konsep-konsep akidah dan akhlak secara mandiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2) Memfasilitasi Pemahaman Konsep Abstrak

Konsep-konsep dalam Akidah Akhlak, seperti Adab Terhadap Orang Tua dan Guru, sering kali bersifat abstrak dan sulit dipahami oleh siswa. Teori konstruktivisme menunjukkan bahwa pemahaman abstrak dapat dicapai melalui pengalaman konkret. Dengan *Index Card Match*, konsep-konsep abstrak tersebut disederhanakan melalui kartu-kartu yang berisi pertanyaan, jawaban, atau ilustrasi. Aktivitas mencocokkan kartu ini membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari.

---

<sup>37</sup> Tita Syafa'atul Khoir dan Yuyun Bahtiar, "Implementasi Metode Pembelajaran Konstruktivistik Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Al-Ihsan Kalikejambon" 3, no. 3 (2024): 2185–98.



### 3) Interaksi Sosial sebagai Proses Belajar

Lev Vygotsky, melalui konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)*, menjelaskan bahwa pembelajaran optimal terjadi ketika siswa bekerja dalam kolaborasi dengan orang lain, baik itu teman sejawat atau guru. Dalam *Index Card Match*, siswa berinteraksi satu sama lain dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas. Interaksi ini tidak hanya membantu siswa yang kurang memahami untuk belajar dari teman yang lebih mampu, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa secara keseluruhan melalui diskusi dan kolaborasi.

### 4) Pembelajaran Kontekstual dan Relevan

Konstruktivisme mendorong pembelajaran yang kontekstual, di mana materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan siswa. Dalam *Index Card Match*, kartu-kartu yang digunakan dapat disesuaikan dengan situasi atau pengalaman nyata siswa, seperti contoh Adab Terhadap Orang Tua dan Guru<sup>38</sup>. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai akidah dan akhlak secara konseptual, tetapi juga memahami aplikasinya dalam kehidupan nyata.

### 5) Memotivasi dan Melibatkan Siswa Secara Aktif

Salah satu tantangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah memotivasi siswa untuk belajar dan terlibat aktif. Teori

---

<sup>38</sup> Muhammad Nur, "Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS," *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 2 (2024): 646, <https://doi.org/10.61404/jimi.v2i2.198>.



konstruktivisme mendukung penggunaan aktivitas yang menarik dan melibatkan siswa secara fisik maupun mental<sup>39</sup>. Model *Index Card Match* memenuhi kebutuhan ini dengan menciptakan pembelajaran berbasis permainan yang kompetitif dan menyenangkan. Suasana belajar yang interaktif dan dinamis membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami materi Akidah Akhlak.

6) Meningkatkan Kemampuan Refleksi

Konstruktivisme mendorong siswa untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Setelah menyelesaikan permainan *Index Card Match*, guru dapat membimbing siswa untuk berdiskusi tentang makna dan nilai yang terkandung dalam materi tersebut. Refleksi ini membantu siswa menginternalisasi konsep-konsep akidah dan akhlak, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka<sup>40</sup>.

Teori konstruktivisme memberikan kontribusi yang kuat terhadap pembelajaran Akidah Akhlak melalui model *Index Card Match*. Dengan memfokuskan pada keterlibatan aktif, kolaborasi sosial, dan pembelajaran kontekstual, teori ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep-konsep akidah dan akhlak secara

---

<sup>39</sup> Azizah Siti Lathifah et al., "Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 40, <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>.

<sup>40</sup> Zur'ain Harun et al., "Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Murid dan Kaitan Dengan Ciri Murid Bekeperluan Khas Penglihatan," *Malaysian Online Journal of Education* 6, no. 1 (2022): 58.

kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran Akidah Akhlak lebih relevan, bermakna, dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas, penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Akidah Akhlak didukung oleh berbagai teori yang relevan, terutama teori konstruktivisme sebagai landasan utama, serta teori-teori pendukung seperti teori belajar aktif, pembelajaran berbasis permainan, humanistik, dan motivasi.

Teori konstruktivisme menegaskan bahwa pembelajaran yang bermakna tercapai melalui keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri, sedangkan teori pendukung memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana pembelajaran berbasis permainan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa<sup>41</sup>.

Model *Index Card Match* terbukti relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak karena mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya minat siswa dan dominasi metode ceramah yang pasif. Dengan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan berbasis aktivitas, model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap konsep-konsep

---

<sup>41</sup> Kadek Hariana, "Vygotsky's Sociocultural Theory Constructivism in Art Education," *EJ: Education Journal 2*, no. 1 (2021): 57, <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>.

akidah dan akhlak, tetapi juga mendorong mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari<sup>42</sup>. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan Akidah Akhlak, yaitu membentuk individu yang memiliki keimanan yang kuat dan berakhlak mulia.

Lebih jauh, teori-teori yang mendasari penelitian ini memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk menjelaskan bagaimana aktivitas mencocokkan kartu dalam model *Index Card Match* dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kerja sama siswa. Dengan menggunakan elemen permainan, model ini menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa modern dan mendorong mereka untuk belajar dengan cara yang lebih kontekstual dan bermakna<sup>43</sup>.

Landasan teoretis ini memperkuat argumen bahwa model *Index Card Match* adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran yang ada tetapi juga berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan,

---

<sup>42</sup> Anisa Tri Izzati Jannah dan Hafidz, "Implementasi Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 735–44, <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/495>.

<sup>43</sup> Husniyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran," 176.

khususnya dalam integrasi pembelajaran berbasis aktivitas dengan pendidikan moral dan spiritual<sup>44</sup>.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah-sekolah, khususnya di MTsN 6 Jember, serta menjadi referensi untuk inovasi pembelajaran di masa mendatang.



---

<sup>44</sup> Khoir dan Bahtiar, "Implementasi Metode Pembelajaran Konstruktivistik Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Al-Ihsan Kalikejambon."

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang merupakan pendekatan berorientasi pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Penelitian kualitatif dilakukan di lapangan, bukan di laboratorium, sehingga bersifat alami<sup>45</sup>.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>46</sup>. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang penerapan model Active Learning tipe *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

##### B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MTS Negeri 6 Jember yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 45 Sukowono, Kab. Jember. Karena dasarnya ini telah menerapkan Penerapan Model Active Learning tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

##### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni guru Akidah Akhlak yang melakukan penerapan *Index Card Match* pada siswa-

---

<sup>45</sup> H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>46</sup> Rochimah Mustikaningrum, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pencegahan Krisis Moral Pada Peserta Didik Di Man 4 Sleman,"(Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2018) 69.

siswi kelas VIII D. Guru Akidah Akhlak, dan siswa-siswi kelas VIII D sangat mendukung Model *Index Card Match* dalam proses pembelajaran, Para informan dipilih siswa-siswi yang mengikuti pelajaran Akidah Akhlak secara acak, karena peneliti ingin menggali data Penerapan Model Active Learning tipe *Index Card Match* yang dilakukan Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan siswa-siswi kelas VIII.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik tertentu yang dirancang untuk memperoleh informasi yang akan diteliti. Jika teknik pengumpulan data tidak dipahami dengan baik, kegagalan dalam memperoleh data sesuai standar yang ditetapkan dapat terjadi<sup>47</sup>. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, Gejala gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>48</sup>. Data yang diperoleh :

- a. Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember.
- b. Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card*

<sup>47</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, I (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).



*Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember.

- c. Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui dialog tanya jawab, sehingga memungkinkan pembentukan makna terkait suatu topik khusus<sup>49</sup>. Peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam yang terstruktur dalam penelitian ini.

Melalui pendekatan wawancara ini, data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Informasi yang diberikan oleh Guru Akidah Akhlak terkait Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match*
- b. Informasi yang diberikan oleh peserta didik terkait Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match*

## 3. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh data yaitu:

- a. Dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung
- b. Dokumentasi materi akidah akhlak yang diberikan kepada siswa
- c. Dokumentasi wawancara guru bersama peserta didik.

---

<sup>49</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, I (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 83.

## E. Analisis Data

Miles, Huberman dan Saldana menyampaikan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga proses, yaitu Data Condensation, Data Display, Drawing and Verifying Conclusion<sup>50</sup>.

### 1. Data Condensation (Kondensasi Data)

Sebelum melakukan kondensasi data, peneliti melakukan tahap pengumpulan data terlebih dahulu, dengan mengumpulkan data hasil rekaman wawancara, hasil observasi, foto atau dokumentasi dari wawancara dan observasi, catatan lapangan dan catatan temuan dari beberapa artikel jurnal sebelumnya. Setelah tahap pengumpulan data tersebut, peneliti melakukan proses kondensasi data dengan memilah dan memilih data penting, menajamkan fokus atau mengaitkan fokus dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada proses kondensasi data ini mempermudah proses selanjutnya mana yang menjawab rumusan atau fokus masalah dan merupakan kesimpulan dari tiap melakukan penelitian.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melalui proses kondensasi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data yaitu penjelasan atau gambaran penelitian dengan berbentuk narasi atau gambar. Pada proses penyajian data ini, peneliti mengaitkan antara data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi. Setelah menyajikan data dengan narasi atau gambar ini bertujuan agar

---

<sup>50</sup> Johnny Saldana Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage, 2014), 12.

peneliti bisa menentukan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya bisa langsung menentukan kesimpulan atau juga perlu melakukan penelitian lebih lanjut.

### 3. Drawing and Verifying Conclusion (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles, dkk adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada langkah ini yaitu menyimpulkan keseluruhan data yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan mengumpulkan data, kondensasi data, dan penyajian data. Jadi, saat melakukan kedua tahap sebelumnya peneliti sudah bisa membuat atau memikirkan kesimpulan yang akan diambil. Kesimpulan awal yang dibuat hasilnya bisa berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung pada proses pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila bukti yang ditemukan konsisten dan valid ketika melakukan penelitian kembali untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulannya dianggap kredibel.

#### **F. Keabsahan data**

Untuk memperoleh keabsahan temuan, perlu diteliti kredibilitas data dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil, member check. Disisi lain perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya data ditransfer ke latar penelitian lain

(transferability), ketergantungan pada konteks (Dependability) dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumber (Confirmability)<sup>51</sup>.

1. Triangulasi Sumber Untuk memeriksa keandalan data, dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara siswa-siswi kelas VIII dengan Guru Akidah Akhlak MTS Negeri 6 Jember.
2. Triangulasi Teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni dengan membandingkan hasil wawancara dengan konten dokumentasi yang terkait. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan :

#### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan untuk memulai penelitian. Kegiatan yang dilakukan diantaranya menyusun rancangan penelitian dengan menetapkan beberapa hal seperti judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, menentukan

---

<sup>51</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 275.

objek penelitian, mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian di lokasi, dan melakukan observasi awal mengenai lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan
  - a. Memasuki lapangan penelitian
  - b. Konsultasi dengan pihak yang bersangkutan
  - c. Mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyaring data yang sudah di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang diperoleh kemudian dianalisis dan disimpulkan. Laporan ini mencerminkan hasil penelitian sesuai dengan realitas di lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian di lakukan di MTs Negeri 6 Jember. Untuk spesifikasinya akan di paparkan profil sekolah sebagai berikut

52,

##### 1. Profil Madrasah

Nama Sekolah	:	MTs.Negeri 6 Jember
Nomor Statistik Madrasah	:	121135090007
NPSN	:	20581575
Propinsi	:	JawaTimur
Kecamatan	:	Sukowono
DesaKelurahan	:	Sukowono
Jalan dan Nomor	:	Jl. A. Yani No. 45 Sukowono
KodePos	:	68194
Telepone	:	(0331) 566353
Website	:	<a href="http://www.mtsnsukowono.sch.id">www.mtsnsukowono.sch.id</a>
E-mail	:	<a href="mailto:mtsnsukowono@gmail.com">mtsnsukowono@gmail.com</a>
Daerah	:	Kab. Jember
Status Madrasah	:	Negeri
Akreditasi	:	A
Surat Keputusan	:	B-1112/1/1997 tgl. 29-04-1997
Penerbit KI/ditandatangani	:	Menteri Agama RI
Tahun Berdiri	:	1967
Tahun Perubahan	:	1980
Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
Bangunan Madrasah	:	Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	:	Kota Kecamatan Sukowono
Jarak kepusat Kecamatan	:	0 km
Jarak kepusat kota	:	26 km
Terletak pada lintasan	:	Kecamatan
Perjalanan perubahan	:	1. Berdiri/Swasta 1967
Madrasah	:	2. Fillial Negeri 1980
	:	3. Negeri 1990

<sup>52</sup> MTS Negeri 6 Jember, "Profil MTS Negeri 6 Jember", 31 Oktober 2024.



- Jumlah anggota KKM : 21 MTs Swasta  
 Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“Unggul Berprestasi”

Indikator

Unggul berprestasi dibidang :

- 1) Keimanan dan Ketaqwaan
- 2) Ilmu pengetahuan.

b. Misi Madrasah

Menumbuhkan kembangkan budaya unggul berprestasi  
 dibidang :

- 1) Keimanan dan ketaqwaan sesuai Al Qur'an dan Al Hadits ala Ahlussunnah Waljama'ah.
- 2) Ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman.

Indikator :

Segenap warga madrasah dapat bertumbuh budaya unggul berprestasi dibidang:

- 1) Keimanan dan ketqwaan sesuai Al Qur'an dan Al Hadits ala Ahlussunnah Waljama'ah dalam keadaan baik dan benar.
- 2) Ilmu pengetahuan sesuai perkembangan zaman dengan baik dantepat guna.

Srategi Pencapaian:

- 1) Merumuskan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan-kegiatan yang berorientasi tercapainya keunggulan prestasi dibidang keimanan dan ketaqwaan ala Ahlussunnah Waljama'ah dalam keadaan baik dan benar pada kegiatan-kegiatan di MTsN 6 Jember
- 2) Merumuskan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi kegiatan-kegiatan yang berorientasi tercapainya keunggulan prestasi dibidang ilmu pengetahuan sesuai perkembangan zaman dengan baik dan tepat guna pada kegiatan-kegiatan di MTsN 6 Jember<sup>53</sup>

c. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTsN 6 Jember disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTsN 6 Jember yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTsN 6 Jember dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTsN 6 Jember Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional,

---

<sup>53</sup> MTS Negeri 6 Jember, "Visi Misi MTS Negeri 6 Jember", 31 Oktober 2024.

bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi mass depan.

Secara khusus Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki kualitas dalam hal sebagai berikut:

a. Tujuan Umum Madrasah

Tujuan umum MTs Negeri 6 Jember adalah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang

b. Tujuan Khusus MTs Negeri 6 Jember

- 1) Terbentuknya tenaga pendidik yang profesiaonal dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.
- 2) Terciptanya lulusan yang yang unggul dalam prestasi di bidang IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efesien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran
- 4) Tersusunnya kurikulum yang berorentasi pada ciri khas sekolah dan memiliki sistem penilaian yang berstandar nasional

- 5) Teraktualisasikanya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
- 6) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.

Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung<sup>54</sup>.

### 3. Daftar Guru MTs Negeri 6 Jember

**Tabel 4.1**  
**Kedaaan Guru MTS Negeri 6 Jember<sup>55</sup>.**

No	Nama	NIP	Golongan	Pendidikan
1	Nur Wahid, S.Pd.I, M.Pd.I	150287037 / 197406241998031004	IV/a	S2
2	Sukaryo, S.Ag	150302155 / 197101032000031001	IV/b	S1
3	Siti Holifah, S.Pd.	150369620 / 196805072005012004	IV/a	S1
4	Kunrozazi, S.Pd.	150339207 / 197611132005011004	IV/a	S1
5	Fitri Ekasari K, S.Pd.,M.Pd.	150334380 / 197809122005012005	IV/a	S2
6	Khalifah SL, S.Pd.	150338216 / 197605122005012003	IV/a	S1
7	Slamet Harianto, S.Pd.	150380800 / 197512282006041010	IV/a	S1
8	Sri Ratnaningsih, S.Pd.	150420454 / 197608202007102001	III/d	S1
9	Nur Fatimah,	150391829 /	III/d	S1

<sup>54</sup> MTS Negeri 6 Jember, "Tujuan Madrasah MTS Negeri 6 Jember", 31 Oktober 2024.

<sup>55</sup> MTS Negeri 6 Jember, "Daftar Guru MTS Negeri 6 Jember", 31 Oktober 2024.

	S.Ag.	197411062007012023		
10	Ahmad Baihaki, S.Ag.	150391827 / 197510282007011021	III/d	S1
11	Oktorika Suwarni, S.Pd.	150393316 / 196710042007012021	III/d	S1
12	Pathor Rasi, S.Pd.	150393286 / 196802242007011031	III/d	S1
13	Oni Hermawan, S.Pd.	150420439 / 197101132007101001	III/d	S1
14	Fathur Rosi, S.Pd., M.Pd.	200905526 / 198210272009011013	III/d	S2
15	Siti Maisaroh, S.Pd.I.	150420446 / 197805052007102002	III/c	S1
16	Misbah Al Ayyuby, S.S.	200903728 / 197203292009011003	III/c	S1
17	Shofia Hidayanti, S.E.	230052955 / 197508012022212011	III/a	S1
18	Iqbal Ramadhan, S.Pd.	230078430 / 199402172023211025	III/a	S1
19	Samsul Arifin, S.Pd.	230078432 / 198110032023211004	III/a	S1
20	Ida Agus Suryani, S.Pd.	230098524 / 196904032023212005	III/a	S1
21	Nurfarida Agustini, S.Pd.	-	-	S1
22	Didik Budiharto, S.Ag.	-	-	S1
23	Marsono, S.Pd.	-	-	S1
24	Emy Kurniasih, S.Pd	-	-	S1
25	Eni Norifah, S.Pd	-	-	S1
26	Agus Priyono, S.P.	-	-	S1
27	Yoni Ahmad Dloyfi, S.S.	-	-	S1
28	Ika Meladiana Candra F, S.Pd.	-	-	S1
29	Izzatul	-	-	S1

	Maulidiyah, S.Pd.			
30	Sri Wahyuni, S.Pd.	-	-	S1
31	Ahmad Nabil Falahuddin, S.Ag.	-	-	S1
32	Fauzun Ar Rosi, S.Pd.I	-	-	S1
33	Bambang Adi Sucipto, S.Si	150375865 / 198002012006041001	III/d	S1
34	Abd. Rahman, S.Sos	150388791 / 196610252007011030	III/b	S1
35	Moh. Muhajir AF, S.Sos.	150423963 / 198203302007101002	III/b	S1
36	Ahmad Rofik	150334474 / 197601272005011007	III/a	SMA
37	Ratna Dewi Indah Rahayu	-	-	S1
38	Hosaimah	-	-	SMA
39	Wahyudi Supriyanto	-	-	SMA
40	Alex Iswahyudi	-	-	SMA
41	Tohari	-	-	MTs
42	Bahroni Hertanto	-	-	SMA

## 4. Keadaan Peserta Didik

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa MTS Negeri 6 Jember<sup>56</sup>.**

No	Tapel	VII		VIII		IX		Jml
		L	P	L	P	L	P	
1	2022/2023	71	63	67	53	78	66	398
2	2023/2024	69	53	82	66	65	51	386
3	2024/2025	55	74	63	66	71	71	401

Berikut ini penelitian memaparkan nama-nama siswa kelas VIII

D dengan jumlah 26 siswa selaku subjek penelitian ini.

<sup>56</sup> MTS Negeri 6 Jember, "Keadaan Peserta Didik MTS Negeri 6 Jember", 31 Oktober 2024.



KELAS : 8D	
NO	NAMA
1	Abelia Cantika Putri
2	Agil Fefriyan Mubarok
3	Amelia Oktaviana Putri
4	Amrina Rosyidah
5	Anisa Rika Furoidah
6	Arik Dwi Setiawan
7	Arya Damar Putri
8	Azzahra Nur Ramadhani
9	Bimantyo Putra Utama
10	Fatimatus Zahra Haura' Insiyyah
11	Febiana Candrawati
12	Himayatuzzahwa
13	Ilmi Agni Maulidi
14	Jacinda Ruela Arnilda
15	Kinara Ghibrani Maleeka Azzura
16	Moch. Alaik Farhan Abadan
17	Moh. Gafin
18	Monica Rara Anggita Putri
19	M. Idrus
20	Moch. Rendi Yunan Mak'ruf
21	Nadiatul Hasanah
22	Nur Dina Kamalia
23	Nur Dini Kamalia
24	Oktasari
25	Safrina Intan Sofyani
26	Sinta Nuriyah

## B. Penyajian dan Analisis Data

### 1. Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card*

*Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember

Model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember

direncanakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui aktivitas yang interaktif dan menyenangkan.

“Dalam menyusun metode *Index Card Match*, langkah pertama yang saya lakukan adalah memahami Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP). Setelah itu, saya menyesuaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode *Index Card Match*, yaitu bagaimana siswa akan bekerja dalam kelompok, mencari pasangan kartu yang cocok, dan mendiskusikan jawabannya. Selain itu, saya juga menyusun aktivitas pendahuluan dan penutup yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa<sup>57</sup>.”

Bapak Sukaryo, guru Akidah Akhlak, memulai proses perencanaan dengan Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran (CP) yang relevan. Dalam langkah awalnya, Bapak Sukaryo menentukan tujuan pembelajaran yang diinginkan, lalu mengadaptasi kegiatan-kegiatan yang cocok dengan metode *Index Card Match*, di mana siswa diajak bekerja dalam kelompok, mencari pasangan kartu yang cocok, serta berdiskusi mengenai jawaban yang mereka temukan.

Hal ini diperkuat dengan penambahan aktivitas pendahuluan dan penutup untuk memastikan siswa mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

“Saya pernah mengikuti pelatihan beberapa waktu lalu yang diadakan oleh Kementerian Agama. Di pelatihan itu, kami diajarkan berbagai model pembelajaran aktif, *Index Card Match*. Kami diberi simulasi bagaimana cara menggunakannya di kelas, bagaimana memilih materi yang tepat, serta tips untuk menjaga agar siswa tetap antusias selama kegiatan. Selain itu, kami juga diberi contoh cara membuat kartu-kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran<sup>58</sup>.”

---

<sup>57</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

<sup>58</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

Pelatihan khusus mengenai model pembelajaran aktif, termasuk *Index Card Match*, pernah diikuti oleh Bapak Sukaryo. Dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama tersebut, ia diberikan simulasi praktik penggunaan model ini di kelas, panduan memilih materi yang sesuai, serta tips menjaga antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Wawasan penting terkait penyusunan kartu-kartu pembelajaran yang menarik bagi siswa juga diperoleh dari pelatihan ini.

“Saya selalu merujuk pada kurikulum yang berlaku dan memilih Capaian Pembelajaran yang memiliki materi yang cocok untuk dipelajari melalui interaksi antar siswa, seperti pencarian pasangan konsep atau definisi yang relevan. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, materi Adab Terhadap Orang Tua dan Guru bisa dipecah menjadi konsep yang bisa dipasangkan. Setelah itu, saya menentukan indikator pembelajaran, siswa mampu menganalisis dan membiasakan Adab Terhadap Orang Tua dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam aktivitas *Index Card Match*<sup>59</sup>.”

Berdasarkan observasi, Pemilihan Tujuan Pembelajaran dan indikator pembelajaran dalam model ini dilakukan dengan mempertimbangkan materi yang memungkinkan interaksi antar siswa, seperti konsep atau definisi yang bisa dipasangkan. Pada materi adab terhadap orang tua dan guru, konsep-konsep tersebut dipecah menjadi pasangan kartu yang relevan untuk mendorong siswa mengenal dan memahami setiap sifat atau adab secara mendalam<sup>60</sup>. Untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran,

<sup>59</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

<sup>60</sup> MTSN 6 Jember, “Observasi Perencanaan penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,” 23 Oktober 2024

“Selain buku teks dan modul pembelajaran yang sudah ada, saya sering menggunakan kartu-kartu buatan sendiri untuk kegiatan *Index Card Match*. Kartu-kartu ini biasanya saya buat dari kertas berwarna dengan tulisan singkat yang berisi pertanyaan di satu sisi dan jawabannya di kartu lain. Kadang, saya juga menggunakan gambar atau simbol untuk memudahkan siswa dalam mencari pasangan yang tepat. Selain itu, saya juga menggunakan presentasi singkat atau video untuk memperkenalkan materi sebelum siswa memulai aktivitas<sup>61</sup>.”

Sumber belajar yang beragam digunakan oleh Bapak Sukaryo, seperti buku teks, modul, dan kartu buatan tangan yang didesain menggunakan kertas berwarna dengan tulisan singkat di kedua sisinya. Gambar atau simbol kadang-kadang ditambahkan pada kartu untuk membantu siswa menemukan pasangan yang sesuai. Selain itu, media seperti presentasi singkat atau video sering kali dimanfaatkan oleh Bapak Sukaryo sebagai pengantar materi sebelum siswa melakukan aktivitas pencocokan kartu.



**Gambar 4.1**

#### **Dokumentasi Terkait Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match***

“Ya, kadang saya melibatkan siswa, terutama saat mereka merasa model pembelajaran tertentu membantu mereka belajar lebih baik. Saya biasanya meminta masukan dari siswa setelah beberapa kali menggunakan *Index Card Match* di kelas, seperti apakah mereka merasa nyaman dengan kegiatan tersebut, atau apakah mereka punya saran untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Selain itu, saya juga sering bertanya kepada mereka tentang materi atau

<sup>61</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

topik apa yang mereka anggap lebih menantang dan bisa cocok untuk model ini<sup>62</sup>.”

Dalam proses perencanaan, Bapak Sukaryo melibatkan siswa dengan meminta masukan mereka tentang kenyamanan dan efektivitas model ini. Siswa sering kali memberikan umpan balik setelah beberapa kali menggunakan *Index Card Match* di kelas, yang membantu guru menyesuaikan materi dan teknik pembelajaran agar lebih relevan dan efektif.

Hal ini didukung dengan observasi kegiatan. Dengan adanya keterlibatan siswa ini, dimana peneliti melihat langsung kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung metode pembelajaran *Index Card Match* menjadi lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan siswa<sup>63</sup>. Melalui model ini, Bapak Sukaryo berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam Akidah Akhlak.

---

<sup>62</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

<sup>63</sup> MTSN 6 Jember, “Observasi Perencanaan penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,” 23 Oktober 2024





**Gambar 4.2**

**Wawancara Dengan Bapak Sukaryo Terkait Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match***

Dari hasil wawancara, bahwa Bapak Sukaryo merencanakan pembelajaran dengan model active learning tipe *Index Card Match* melalui langkah-langkah yang sistematis, dimulai dari analisis Capaian Pembelajaran hingga pemilihan indikator yang mendukung ketercapaian pembelajaran. Dengan memanfaatkan kartu buatan tangan dan beberapa media tambahan seperti presentasi atau video, model ini tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif.

Partisipasi siswa dalam evaluasi pembelajaran menunjukkan fleksibilitas model ini dan adaptasinya terhadap kebutuhan dan kenyamanan siswa. Model *Index Card Match* pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan interaksi siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep penting dalam Akidah Akhlak.

Berdasarkan wawancara, observasi, dalam kegiatan pendahuluan model active learning tipe index card match dapat dioptimalkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Berikut



adalah pengembangan kegiatan pendahuluan yang disesuaikan dengan realitas di MTsN 6 Jember:

a. Pembukaan dengan Salam dan Pemanthapan Suasana

Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan salam sebagai bentuk penghormatan kepada siswa. Di MTsN 6 Jember, kebiasaan memberikan salam adalah tradisi yang kuat dan sering dilakukan dalam berbagai kesempatan. Selain itu, guru juga memeriksa kesiapan fisik dan psikis siswa, mengingat pentingnya kondisi mental siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada pembelajaran yang menyentuh nilai-nilai moral dan karakter, seperti materi tentang adab terhadap orang tua dan guru.

b. Pemeriksaan Kehadiran dan Doa Bersama

Setelah salam, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan doa bersama. Doa bersama menjadi hal yang penting di MTsN 6 Jember, mengingat mayoritas siswa adalah muslim dan memiliki kebiasaan yang kuat untuk memulai kegiatan dengan doa. Doa ini juga berfungsi untuk menyiapkan mental dan spiritual siswa sebelum masuk ke materi yang lebih mendalam.

c. Apersepsi dan Penghubungan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari

Pada tahap ini, guru perlu mengaitkan materi tentang adab kepada orang tua dan guru dengan kehidupan sehari-hari siswa. Di MTsN 6 Jember, siswa cenderung lebih antusias ketika materi pelajaran terkait dengan pengalaman pribadi atau kebiasaan mereka di

rumah dan masyarakat. Guru bisa memulai dengan bertanya tentang pengalaman mereka dalam menunjukkan rasa hormat kepada orang tua dan guru di lingkungan rumah atau sekolah.

- d. Guru memberikan Penjelasan Tujuan Pembelajaran dan Kegiatan yang Dilakukan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu pemahaman dan penerapan adab terhadap orang tua dan guru. Guru juga memberikan gambaran tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran hari itu, termasuk model pembelajaran Active Learning tipe Index Card Match. Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan mengedepankan kerjasama.

Berdasarkan wawancara dan observasi. Analisis Kebutuhan dan Strategi Pembelajaran Model active learning tipe index card match, Dalam perencanaannya dapat disimpulkan bahwa siswa di MTsN 6 Jember cenderung memiliki pemahaman dasar yang baik tentang adab, tetapi mereka membutuhkan lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang bagaimana mengaplikasikan adab tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode Active Learning, diharapkan siswa dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui diskusi dan interaksi aktif dengan teman-temannya.

Strategi yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan kebiasaan siswa dalam berkomunikasi dengan cara yang santun dan saling

menghormati, serta menghubungkan materi dengan nilai-nilai yang sudah mereka kenal dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini akan membuat siswa merasa lebih mudah untuk memahami dan mengaplikasikan adab kepada orang tua dan guru.

Kegiatan pendahuluan yang disesuaikan dengan realitas di MTsN 6 Jember menunjukkan bahwa, meskipun siswa sudah terbiasa dengan nilai adab, mereka masih perlu bimbingan dalam memahami penerapannya, terutama dalam konteks yang lebih luas dan dalam situasi yang lebih modern seperti komunikasi online. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk lebih mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan penekanan pada pentingnya konsistensi dalam menerapkan adab di berbagai situasi, baik di dunia nyata maupun dunia maya.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card***

***Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember**

Pelaksanaan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember diterapkan dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan siswa secara aktif.

“Model pembelajaran *Index Card Match* kami terapkan dengan cara membagikan kartu kepada siswa yang berisi informasi berbeda. Siswa diminta untuk mencocokkan kartu mereka dengan teman sekelas dan berdiskusi untuk memahami materi yang diajarkan. Setiap siswa memiliki kartu yang perlu dicari pasangannya, dan mereka berinteraksi untuk menemukan pasangan

yang tepat sambil berdiskusi mengenai materi Adab Terhadap Orang Tua Dan Guru<sup>64</sup>.”

Untuk memastikan hal tersebut, peneliti melakukan observasi metode ini dimulai dengan pembagian kartu berisi informasi atau konsep tertentu kepada siswa oleh Bapak Sukaryo. Setelah kartu dibagikan, siswa diarahkan untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan miliknya, lalu berdiskusi dengan teman-teman sekelas guna memperdalam pemahaman materi. Instruksi disusun dengan sangat jelas dan terstruktur, dilengkapi dengan contoh-contoh relevan agar langkah-langkah kegiatan dapat dipahami dengan baik dan sesuai oleh siswa<sup>65</sup>.

“Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Indikasinya terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan interaksi yang terjadi antara mereka. Mereka tampak bersemangat untuk mencocokkan kartu mereka dan berdiskusi dengan teman-temannya. Selain itu, suasana kelas sangat hidup dan siswa tampak senang dengan aktivitas ini<sup>66</sup>.”

Siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan ini, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta interaksi yang aktif di antara mereka. Mereka tampak bersemangat dalam mencocokkan kartu dan berdiskusi tentang isi kartu masing-masing materi Adab Terhadap Orang Tua Dan Guru, menciptakan suasana kelas yang dinamis dan hidup. Walaupun beberapa siswa awalnya tampak kurang percaya diri dalam berkolaborasi,

“Tantangan yang kami hadapi adalah beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam berkolaborasi. Untuk mengatasi ini, saya membagi siswa dalam kelompok yang seimbang agar setiap siswa

<sup>64</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

<sup>65</sup> MTSN 6 Jember, “Observasi pelaksanaan penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,” 24 Oktober 2024

<sup>66</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

merasa nyaman dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Saya juga memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang tampak ragu untuk berbicara, sehingga mereka lebih termotivasi<sup>67</sup>.”

Bapak Sukaryo mengatasi hal ini dengan membagi siswa ke dalam kelompok yang seimbang, memastikan semua siswa merasa nyaman dan mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi.

“Siswa berperan aktif sebagai peserta diskusi. Mereka tidak hanya mencocokkan kartu, tetapi juga saling membantu dan memberikan pendapat yang memperkaya pemahaman materi. Setiap siswa berusaha menemukan pasangannya dan terlibat dalam percakapan tentang isi kartu masing-masing. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-temannya<sup>68</sup>.”

Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mencocokkan kartu tetapi juga saling membantu dan berbagi pendapat untuk memperkaya pemahaman bersama. Siswa merasa bahwa metode Index Card Match membuat materi lebih mudah dipahami, terutama karena mereka dapat belajar sambil berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-teman. Kegiatan ini juga memperkuat ingatan mereka terhadap materi, karena adanya interaksi dan berbagi informasi antar siswa.

“Saya memberikan instruksi dengan jelas dan detail, menggunakan contoh yang relevan agar siswa lebih mudah memahami langkah-langkah yang harus dilakukan. Sebelum memulai, saya menjelaskan tujuan dari aktivitas ini dan bagaimana cara mencocokkan kartu. Saya juga memastikan bahwa mereka mengerti setiap tahapannya dengan bertanya apakah ada yang belum dipahami<sup>69</sup>.”

Instruksi selalu disampaikan dengan jelas oleh guru Akidah Akhlak, memastikan kemudahan pemahaman dan dukungan untuk setiap

<sup>67</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 23 Oktober 2024

<sup>68</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 24 Oktober 2024

<sup>69</sup> Sukaryo, diwawancara oleh Penulis, 24 Oktober 2024



siswa di setiap tahap pembelajaran. Pelaksanaan metode *Index Card Match* di kelas dirancang agar berjalan lancar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus mendorong partisipasi aktif serta pemahaman materi yang lebih mendalam oleh siswa.

Sebelum Penggunaan Metode *Index Card Match* di Sekolah Madrasah Tanawiyah Negeri 6 Jember sudah dipastikan semua peserta didiknya sudah memahami instruksinya. Peneliti melakukan observasi mengenai proses pembelajaran pelaksanaan penerapan metode *Index Card Match* pada mata Pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember yaitu sebagai berikut: 1) Setiap siswa mengambil satu kertas. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Kemudian aktivitas ini dilakukan berpasangan. 2) Siswa diminta untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, siswa diminta untuk duduk berdekatan. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. 3) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan Kesimpulan<sup>70</sup>.

Dalam wawancara dengan peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember, mereka mengungkapkan rasa antusias dan

---

<sup>70</sup> MTSN 6 Jember, "Observasi langkah langkah pelaksanaan penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak," 24 Oktober 2024



keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Index Card Match*.

“Kami merasa senang dan lebih terlibat. Model ini membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Kami bisa belajar sambil bermain kartu, jadi lebih menyenangkan daripada hanya mendengarkan guru<sup>71</sup>.”

Menurut Arya, model ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional. Mereka merasa senang karena bisa belajar sambil bermain kartu, sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Selanjutnya Arya mengatakan:

“Ya, kami lebih aktif. Kami saling berbagi informasi di kartu dan berdiskusi dengan teman-teman untuk menemukan pasangan yang tepat. Kami juga jadi lebih banyak bertanya kalau ada yang kurang paham, dan ini membantu kami untuk lebih mengerti materi<sup>72</sup>.”

Para siswa juga merasa lebih aktif berpartisipasi, terutama karena adanya kegiatan berbagi informasi yang tercantum pada kartu dan diskusi dengan teman-teman untuk menemukan pasangan kartu yang sesuai. Selain itu, kegiatan ini memotivasi mereka untuk lebih banyak bertanya dan mencari pemahaman yang lebih dalam.

“Iya, kami merasa lebih mudah karena kami belajar sambil berdiskusi dan berkolaborasi. Dengan melihat kartu yang ada di tangan teman-teman, kami jadi bisa mengingat materi dengan lebih baik<sup>73</sup>.”

Arya juga mengaku bahwa model *Index Card Match* membantu mereka lebih mudah memahami materi.

---

<sup>71</sup> Arya, diwawancara oleh Penulis, 24 Oktober 2024

<sup>72</sup> Arya, diwawancara oleh Penulis, 24 Oktober 2024

<sup>73</sup> Arya, diwawancara oleh Penulis, 24 Oktober 2024

“Kami saling membantu mencocokkan kartu dan berdiskusi tentang isi kartu yang kami miliki. Jika ada teman yang bingung, kami juga memberikan penjelasan, jadi semuanya bisa ikut paham<sup>74</sup>.”

Proses belajar yang melibatkan diskusi dan kolaborasi membuat informasi yang dipelajari menjadi lebih mudah diingat. Saat berkolaborasi, mereka saling membantu dan memberikan penjelasan kepada teman yang mungkin kesulitan, menciptakan suasana belajar yang mendukung dan penuh kebersamaan.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, dini juga mengungkapkan:

“Ya, instruksi dari Bapak Sukaryo sangat jelas, sehingga kami tidak bingung saat melakukan kegiatan. Bapak selalu menjelaskan langkah-langkahnya dengan baik, jadi kami tahu apa yang harus dilakukan<sup>75</sup>.”

Beberapa pernyataan diatas diperkuat dengan adanya observasi Para siswa juga mengapresiasi kejelasan instruksi dari Bapak Sukaryo, yang dinilai sangat membantu dalam mengikuti langkah-langkah kegiatan tanpa kebingungan. Dengan adanya arahan yang jelas, mereka bisa fokus pada kegiatan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, para siswa merasa bahwa pembelajaran Akidah Akhlak melalui model *Index Card Match* ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan semangat belajar dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran<sup>76</sup>.

---

<sup>74</sup> Dini, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

<sup>75</sup> Dini, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

<sup>76</sup> MTSN 6 Jember, “Observasi Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,” 24 Oktober 2024

Dalam percakapan lebih lanjut, para siswa menjelaskan bahwa model *Index Card Match* membuat mereka lebih merasa "terlibat langsung" dalam materi yang sedang dipelajari. Rika menjelaskan:

“Iya, pastinya lebih aktif. Kita saling berbagi informasi yang ada di kartu terus berdiskusi untuk nyari pasangan yang benar. Jadi, kita nggak cuma diam, tapi langsung ikut dalam proses belajarnya<sup>77</sup>.”

Selain itu Agil juga mengatakan bahwa

“Kadang, kalau ada yang nggak ngerti sama isi kartu, kita bisa tanya teman. Terus kita juga bantu teman yang bingung biar sama-sama paham. Jadi kita saling bantu<sup>78</sup>.”

Mereka merasa setiap informasi yang ada di kartu menjadi penting untuk diingat, karena ada elemen tantangan dalam mencari pasangan yang tepat.

"Iya, karena dengan model ini kita bisa belajar sambil berdiskusi dan saling bantu. Jadi, materi yang kita pelajari itu lebih nempel di ingatan. Karena sambil praktek juga<sup>79</sup>.”

Menurut Arya Tidak seperti model pembelajaran yang hanya duduk dan mendengarkan, model ini memotivasi siswa untuk bergerak, bertanya, dan saling berdiskusi.

“Setuju. Kalau cuma baca atau dengar penjelasan aja kadang lupa. Tapi, kalau kita aktif kayak gini, lebih gampang buat diingat, apalagi kalau kita diskusiin bareng<sup>80</sup>.”

Kebebasan untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-teman membuat mereka lebih nyaman mengekspresikan pendapat dan ide mereka. Mereka merasa suasana kelas menjadi lebih hidup, dengan setiap

<sup>77</sup> Rika, di wawancarai penulis, 24 oktober

<sup>78</sup> Agil, diwawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

<sup>79</sup> Arya, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

<sup>80</sup> Dini, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

siswa terlibat aktif dalam mencari dan mencocokkan informasi yang dimiliki.

“Kita saling bantu nyocokin kartu. kalau kita dapat kartu tentang adab terhadap orang tua dan guru, kita harus cari pasangannya. Kalau teman ada yang dapat pasangan kartunya, kita langsung diskusi bareng<sup>81</sup>.”

Hal ini di dukung dengan hasil observasi peneliti para siswa juga merasa bahwa model ini mengajarkan mereka cara belajar yang lebih kolaboratif. Ketika menemukan kesulitan atau merasa ragu dengan jawaban yang mereka pikirkan, mereka dengan mudah bisa berdiskusi dan mendapatkan masukan dari teman. Kolaborasi ini membuat mereka lebih percaya diri dalam mengungkapkan apa yang mereka pahami. Selain itu, mereka juga belajar untuk menghargai pendapat teman-teman dan melihat berbagai sudut pandang yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya<sup>82</sup>.

“Terus, kalau ada yang nggak ngerti, biasanya teman-teman lain jelasin. Jadi kita nggak belajar sendiri, tapi belajar bareng-bareng. Seru!<sup>83</sup>”

Dalam kelompok kecil ini, para siswa bisa saling membantu dan melengkapi, sehingga proses belajar menjadi lebih komunal dan saling mendukung. Lebih lanjut, mereka menyebut bahwa model ini memudahkan mereka dalam mengingat materi, karena setiap pasangan kartu yang mereka temukan memiliki konsep yang saling berkaitan.

Dari pernyataan diatas bisa diketahui bahwa Diskusi yang terjadi selama proses pencocokan kartu membantu mereka memperdalam

<sup>81</sup> Rika, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

<sup>82</sup> MTSN 6 Jember, “Observasi Pelaksanaan penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,” 24 Oktober

<sup>83</sup> Agil, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

pemahaman, bukan hanya menghafal informasi. Mereka menganggap bahwa interaksi dan dialog yang terjadi membuat informasi terasa lebih "hidup" dan relevan, karena mereka tidak hanya membaca atau mendengarkan, tetapi juga menerapkan pemahaman tersebut secara aktif. Hal ini sesuai dengan studi dokumen dalam modul ajar kelas VIII bab "Adab Terhadap Orang tua dan Guru", sehingga hal ini dirasakan lebih efektif dibandingkan belajar dengan metode ceramah atau membaca buku saja, karena adanya aktivitas fisik dan keterlibatan kognitif yang menyeluruh<sup>84</sup>.

Selain kemudahan memahami materi, siswa mengapresiasi suasana kelas yang lebih dinamis. Dengan adanya model *Index Card Match*, kelas menjadi tempat yang penuh aktivitas dan kreativitas. Tidak ada siswa yang hanya duduk diam, setiap orang terlibat dalam proses yang sama. Guru pun berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan memberikan arahan, sehingga mereka merasa memiliki bimbingan yang cukup selama proses pembelajaran.

Siswa yang biasanya cenderung pasif atau pendiam juga terdorong untuk lebih aktif, karena dalam kelompok kecil mereka merasa lebih nyaman untuk berbicara dan berpartisipasi. Hal ini menciptakan lingkungan yang inklusif di mana setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar.

---

<sup>84</sup> MTSN 6 Jember, "Modul Ajar Kelas VIII Akidah Akhlak Bab Adab Terhadap Orang Tua dan Guru", 26 Oktober 2024



Hal ini didukung dengan hasil observasi mengenai pelaksanaan ini peneliti melihat secara keseluruhan, para siswa sepakat bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menyenangkan. Mereka merasa lebih antusias menghadapi pelajaran Akidah Akhlak dan bahkan berharap model pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata pelajaran lain<sup>85</sup>.

Dengan model ini, mereka merasa memiliki peran penting dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai bagian aktif dalam memahami dan mempraktikkan materi yang diajarkan.

“Ya, instruksi dari Pak Sukaryo jelas banget. Jadi kita nggak bingung waktu mau mulai kegiatan. Pak Sukaryo kasih arahan yang gampang dimengerti<sup>86</sup>.”

Kemudian Dini menambahkan :

“Iya, Bapak selalu jelasin langkah-langkahnya dari awal sampai akhir, jadi kita tahu apa yang harus dilakukan. Terus, kalau ada yang belum paham, Bapak bantu jelasin lagi<sup>87</sup>.”

Dukungan dari guru dalam memberikan instruksi yang jelas dan bimbingan yang memadai juga menjadi kunci keberhasilan model ini. Bagi para siswa, metode *Index Card Match* bukan hanya tentang menemukan pasangan kartu, tetapi tentang membangun pengalaman belajar yang berkesan dan bermakna.

<sup>85</sup> MTSN 6 Jember, “Observasi pelaksanaan penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,” 24 Oktober 2024

<sup>86</sup> Arya, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024

<sup>87</sup> Dini, di wawancarai oleh penulis, 24 oktober 2024





**Gambar 4.3**  
**Wawancara dengan Peserta Didik Terkait**  
**Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match***

Berdasarkan wawancara, dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode *Index Card Match* di kelas berjalan dengan baik dan berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kondusif. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi, tercermin dari interaksi yang aktif dan partisipasi mereka dalam diskusi. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti ketidakpercayaan diri pada sebagian siswa, hal ini dapat diatasi dengan pengelompokan yang seimbang dan bimbingan dari guru.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Bapak Sukaryo memberikan instruksi yang jelas dan menggunakan contoh yang relevan, yang membantu siswa mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik. Metode *Index Card Match* ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga mendorong kolaborasi dan kemampuan komunikasi siswa, sehingga pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih bermakna dan menarik bagi mereka.

Kegiatan inti adalah bagian dari pembelajaran di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang mendalam. Pada

MTsN 6 Jember, kegiatan inti perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, fasilitas yang tersedia, serta konteks sosial dan budaya sekolah. Berdasarkan observasi, wawancara dengan guru, dan analisis data, kegiatan inti dapat dikembangkan agar lebih relevan dan efektif. Berikut adalah pengembangan kegiatan inti dengan mempertimbangkan realitas di MTsN 6 Jember:

a. Pengantar dan Penjelasan Model Pembelajaran

Pada tahap awal kegiatan inti, guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu Active Learning tipe Index Card Match. Guru menjelaskan cara kerja model ini, yakni siswa akan diberi potongan-potongan kertas yang berisi soal dan jawaban terkait adab terhadap orang tua dan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa melalui pencocokan informasi, diskusi, dan kolaborasi. Penjelasan ini juga bertujuan agar siswa lebih siap dan merasa antusias dengan kegiatan yang akan dilakukan

b. Pembagian Kartu Soal dan Jawaban

Setelah penjelasan, guru membagikan potongan-potongan kertas yang berisi soal dan jawaban. Setiap siswa akan menerima satu kertas—separuhnya berisi soal dan separuhnya berisi jawaban. Potongan-potongan ini kemudian dikocok untuk memastikan bahwa soal dan jawaban tercampur. Pembagian kartu ini merupakan langkah

awal dalam pelaksanaan kegiatan pencocokan kartu (Index Card Match).

c. Aktivitas Pencocokan Kartu

Setelah potongan-potongan kertas dibagikan, siswa diminta untuk menemukan pasangan kartu mereka yang berisi soal dan jawaban yang sesuai. Siswa akan bekerja dalam pasangan, di mana satu siswa akan membaca soal, dan siswa lainnya akan memberikan jawaban yang sesuai. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa, serta memperdalam pemahaman mereka tentang materi adab terhadap orang tua dan guru.

d. Diskusi Kelas dan Presentasi Pasangan

Setelah semua pasangan menemukan kartu yang sesuai dan duduk bersama, setiap pasangan diminta untuk secara bergantian membacakan soal mereka dengan keras di depan kelas. Siswa yang satu akan membacakan soal, sementara siswa lainnya akan memberikan jawaban yang benar berdasarkan pemahaman mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengungkapkan pemikiran mereka secara terbuka dan juga memperdalam pemahaman mereka melalui pendapat teman sekelas.

e. Klarifikasi dan Diskusi Mendalam

Setelah setiap pasangan selesai membacakan soal dan jawaban mereka, guru mengadakan sesi klarifikasi untuk memastikan bahwa semua siswa memahami jawaban yang diberikan. Guru akan memandu

diskusi dan memberikan penjelasan tambahan jika ada konsep yang masih kurang jelas. Misalnya, jika ada pertanyaan mengenai adab kepada orang tua yang berkaitan dengan ayat atau hadis tertentu, guru dapat menjelaskan lebih lanjut konteks historis dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Kesimpulan dan Refleksi

Di akhir kegiatan inti, guru bersama siswa akan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menegaskan kembali pentingnya adab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, guru meminta siswa untuk merefleksikan pembelajaran hari ini, baik dalam bentuk diskusi kelompok atau refleksi individu.

Kegiatan inti yang dikembangkan di MTsN 6 Jember ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui model Active Learning yang berbasis pada kolaborasi dan diskusi. Dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sebaya, serta tantangan dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, strategi ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman siswa tentang adab kepada orang tua dan guru. Kegiatan yang berbasis pada pengalaman siswa, serta dukungan dari guru yang selalu siap memberikan klarifikasi, akan membantu siswa dalam membentuk karakter yang berakhlakul karimah.

### 3. Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember

Pada bagian selanjutnya peneliti akan memaparkan Evaluasi penerapan model *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember menunjukkan hasil yang positif terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa.

“Setelah menerapkan metode *Index Card Match*, dibandingkan dengan model sebelumnya. Banyak siswa yang meraih nilai lebih baik, dan pemahaman mereka terhadap materi juga lebih mendalam<sup>88</sup>.”

Dalam wawancara, Bapak Sukaryo menyampaikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan model ini dibandingkan dengan model sebelumnya. Banyak siswa yang mencapai nilai lebih baik, dan pemahaman mereka terhadap materi terlihat lebih mendalam.

“Tentu saja, motivasi belajar siswa meningkat. Mereka tampak lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan serta diskusi yang terjadi di kelas. Mereka lebih berani mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan teman-temannya<sup>89</sup>.”

Model ini juga meningkatkan motivasi siswa mereka terlihat lebih antusias dan aktif terlibat dalam pembelajaran, yang tampak dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan dan diskusi yang terjadi di kelas. Peningkatan minat belajar ini sejalan dengan observasi dari kepala sekolah, Bapak Nur Wahid, yang mengamati bahwa rata-rata nilai siswa

<sup>88</sup> Sukaryo, diwawancarai oleh penulis, 31 oktober 2024

<sup>89</sup> Sukaryo, diwawancarai oleh penulis, 31 oktober 2024



mengalami peningkatan yang menggembirakan, serta motivasi mereka dalam belajar pun bertambah.

Selama proses evaluasi, Bapak Sukaryo menggunakan model kuis dan tugas kelompok untuk menilai pemahaman siswa, serta lembar observasi untuk memantau partisipasi mereka. Evaluasi ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga perkembangan siswa dapat dilihat secara holistik. Di tingkat sekolah, kepala sekolah juga menambahkan rubrik penilaian untuk mengukur efektivitas model pembelajaran.

Berbagai alat evaluasi ini membantu guru dan sekolah dalam memperoleh gambaran yang lebih mendetail mengenai sejauh mana model *Index Card Match* berkontribusi terhadap perkembangan akademik dan keterampilan sosial siswa.

“Kelebihan dari model ini adalah interaktivitasnya yang tinggi, yang membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Mereka bisa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan kolaboratif. Namun, kekurangan yang saya temukan adalah beberapa siswa masih kesulitan dalam berkolaborasi, terutama bagi yang kurang percaya diri atau cenderung pendiam. Tapi saya berusaha mengatasi ini dengan membagi kelompok yang seimbang<sup>90</sup>.”

Peneliti melakukan observasi *Model Index Card Match* ini, selain memiliki kelebihan berupa interaktivitas tinggi dan keterlibatan aktif siswa, juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa siswa yang kurang percaya diri atau cenderung pendiam sering kali mengalami kesulitan dalam berkolaborasi, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Sukaryo. Untuk

---

<sup>90</sup> Sukaryo, diwawancarai oleh penulis, 31 oktober 2024



mengatasi tantangan ini, penyesuaian dilakukan oleh guru dalam pembagian kelompok, sehingga semua siswa dapat merasa nyaman dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi<sup>91</sup>.

Bapak Nur Wahid, menambahkan bahwa beberapa siswa memang membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan model pembelajaran aktif ini, tetapi secara keseluruhan, model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dan berinteraksi.

“Umpan balik yang kami terima sangat positif. Siswa merasa lebih senang belajar dengan model ini, Mereka lebih tertarik pada materi pelajaran dan lebih aktif dalam diskusi<sup>92</sup>.”

Bapak Sukaryo menyampaikan, Umpan balik dari siswa terhadap penerapan model ini sangat positif. Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, dan banyak yang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Secara keseluruhan, penerapan model *Index Card Match* di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

“Kami melakukan evaluasi melalui kuis dan tugas kelompok setelah penerapan model. Kami juga menggunakan lembar observasi untuk mengukur partisipasi siswa selama proses belajar, sehingga bisa melihat sejauh mana keterlibatan mereka. Jadi, kami bisa mengevaluasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara menyeluruh<sup>93</sup>.”

Evaluasi yang komprehensif melalui berbagai alat penilaian menunjukkan bahwa model ini tidak hanya membantu siswa memahami

<sup>91</sup> MTSN 6 Jember, “Observasi evaluasi penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,” 31 Oktober 2024

<sup>92</sup> Sukaryo, diwawancarai oleh penulis, 31 oktober 2024

<sup>93</sup> Sukaryo, diwawancarai oleh penulis, 31 oktober 2024

materi secara lebih baik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui kolaborasi dan interaksi yang terbangun selama kegiatan pembelajaran. Hasil positif ini menjadi dasar kuat bagi sekolah untuk mempertimbangkan penerapan model serupa di kelas atau mata pelajaran lain, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan interaktif.



**Gambar 4. 4**

**Wawancara dengan Bapak Sukaryo terkait Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match***

Dalam wawancara dengan Bapak Nur Wahid, beliau menyampaikan pandangan yang sangat positif mengenai penerapan model *Index Card Match* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember.

“Hasil belajar siswa setelah penerapan model ini menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Kami melakukan analisis dan mendapati bahwa nilai rata-rata siswa meningkat. Para siswa lebih memahami materi dan hasil evaluasi mereka menunjukkan perbaikan<sup>94</sup>.”

<sup>94</sup> Nur Wahid, diwawancarai oleh Penulis, 31 Oktober 2024

Menurut bapak Nur Wahid , penerapan model ini membawa dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, di mana terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa yang cukup menggembirakan. Bapak Nur Wahid menjelaskan bahwa model ini membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

“Ya, ada peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Mereka lebih aktif di kelas dan lebih berani mengemukakan pendapat. Model ini memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan membuat suasana kelas lebih hidup<sup>95</sup>.”

Motivasi siswa untuk belajar pun mengalami peningkatan yang nyata mereka terlihat lebih aktif di kelas, lebih berani mengemukakan pendapat, dan antusias dalam berinteraksi dengan sesama teman. Suasana kelas menjadi lebih hidup, dengan siswa yang terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

“Kelebihan utamanya adalah kemampuan siswa untuk bekerja sama dan berinteraksi. Model ini memfasilitasi interaksi yang baik antar siswa. Namun, kami juga melihat bahwa beberapa siswa masih membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan model ini, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan pembelajaran aktif<sup>96</sup>.”

Kelebihan model ini yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan berinteraksi secara langsung diapresiasi oleh Bapak Nur Wahid. Menurutnya, kemampuan berkolaborasi dan mendiskusikan materi merupakan aspek penting yang mendukung pembelajaran jangka panjang. Namun, dicatat olehnya bahwa beberapa siswa masih membutuhkan waktu

---

<sup>95</sup> Nur Wahid, diwawancarai oleh Penulis, 31 Oktober 2024

<sup>96</sup> Nur Wahid, diwawancarai oleh Penulis, 31 Oktober 2024

untuk menyesuaikan diri dengan model pembelajaran aktif ini, terutama mereka yang kurang percaya diri atau belum terbiasa. Meskipun begitu, kepala sekolah menilai bahwa tantangan ini dapat diatasi melalui bimbingan dan penyesuaian yang tepat dari guru, sehingga setiap siswa dapat beradaptasi dengan baik.

“Kami menggunakan berbagai alat evaluasi, termasuk rubrik penilaian untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Selain itu, umpan balik dari guru juga sangat berharga untuk mengevaluasi apakah model ini berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tidak<sup>97</sup>.”

Dalam hal evaluasi, Bapak Nur Wahid menekankan pentingnya menggunakan alat evaluasi yang beragam untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan siswa.

“Kami menerima banyak umpan balik positif dari siswa. Mereka merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar<sup>98</sup>.”

Selain rubrik penilaian, dan umpan balik dari guru, beliau juga memanfaatkan umpan balik langsung dari siswa untuk menilai efektivitas model ini. Umpan balik yang diterima sangat positif, mereka merasa bahwa dengan adanya ini menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Dalam penelitian observasi ini secara keseluruhan, Bapak Nur Wahid menilai bahwa penerapan model *Index Card Match* ini telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan dampak positif yang dirasakan oleh seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Beliau berharap agar model pembelajaran ini dapat terus digunakan dan

---

<sup>97</sup> Nur Wahid, diwawancarai oleh Penulis, 31 Oktober 2024

<sup>98</sup> Nu Nur Wahid, diwawancarai oleh Penulis, 31 Oktober 2024

dikembangkan, baik untuk mata pelajaran lainnya maupun untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh<sup>99</sup>.

Dengan adanya dukungan dari guru dan partisipasi aktif dari siswa, Bapak Nur Wahid optimis bahwa model *Index Card Match* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, yang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi para siswa.



**Gambar 4. 5**

**Wawancara dengan Bapak Nur Wahid terkait Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match***

Berdasarkan observasi yang dikemukakan oleh Bapak Sukaryo dan Bapak Nur Wahid, bahwa penerapan model *Index Card Match* memiliki dampak yang positif terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Evaluasi yang dilakukan dengan model kuis, tugas kelompok, lembar observasi, rubrik penilaian, serta angket menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa.

Meskipun terdapat beberapa tantangan bagi siswa yang kurang percaya diri atau belum terbiasa dengan pembelajaran aktif, secara

<sup>99</sup> MTSN 6 Jember, "Observasi evaluasi penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak," 24 Oktober 2024



keseluruhan, model ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif. Umpan balik positif dari siswa menjadi indikasi bahwa model *Index Card Match* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas<sup>100</sup>.

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan tahap penting untuk memastikan bahwa materi yang telah dipelajari dapat disimpulkan dengan jelas dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. Di MTsN 6 Jember, kegiatan penutup harus mengakomodasi budaya dan kebiasaan yang ada di sekolah serta kondisi sosial siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, kegiatan penutup bisa dikembangkan sebagai berikut:

a. Apresiasi dan Penguatan Positif

Di akhir pembelajaran, guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi aktif mereka selama pembelajaran berlangsung. Pemberian penghargaan, baik berupa pujian langsung maupun dalam bentuk catatan kecil, sangat penting untuk memotivasi siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Di MTsN 6 Jember, pemberian apresiasi sering kali dilakukan dengan cara memberi pujian langsung di depan kelas, yang memberikan penguatan positif terhadap sikap dan keterlibatan siswa.

---

<sup>100</sup> MTsN 6 Jember, "Observasi evaluasi penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak," 24 Oktober 2024



b. Refleksi Pembelajaran

Setelah memberikan apresiasi, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang materi yang telah dipelajari, apakah mereka merasa memahami lebih dalam mengenai adab kepada orang tua dan guru, serta bagaimana mereka bisa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Refleksi ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi kelas atau melalui tulisan individu.

c. Evaluasi dan Klarifikasi Materi

Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau mengklarifikasi hal-hal yang masih kurang dipahami mengenai materi yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru juga bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci terkait adab kepada orang tua dan guru untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi tersebut. Pertanyaan ini bisa berupa kuis singkat atau diskusi kelompok.

d. Penutupan dengan Doa dan Harapan

Sebagai kegiatan penutup yang khas di MTsN 6 Jember, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Doa ini tidak hanya bertujuan untuk memohon keberkahan dan kelancaran dalam belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meminta petunjuk agar siswa dapat mengamalkan adab yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

e. Tugas Mandiri dan Rencana Tindak Lanjut

Setelah doa, guru memberikan tugas mandiri yang berhubungan dengan materi adab kepada orang tua dan guru. Tugas ini bisa berupa menulis pengalaman pribadi tentang bagaimana mereka menunjukkan adab di rumah atau di sekolah, atau melakukan observasi terhadap adab yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan rencana tindak lanjut, seperti membahas adab di media sosial pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan penutupan yang dikembangkan di MTsN 6 Jember ini berfokus pada pemberian apresiasi, refleksi mendalam, klarifikasi materi, doa bersama, dan pemberian tugas mandiri yang relevan dengan kehidupan siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi adab terhadap orang tua dan guru secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan penutupan yang terstruktur dan melibatkan siswa secara aktif ini akan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan memberi dampak positif dalam pengembangan karakter siswa di MTsN 6 Jember.



**Gambar 4. 6**  
**Dokumentasi terkait Evaluasi Penerapan Model Active Learning**  
**Tipe *Index Card Match***

Temuan penelitian adalah hasil yang diperoleh setelah menganalisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Temuan ini mencakup informasi penting yang muncul dari analisis data yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan di awal penelitian. Temuan penelitian memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti dan dapat berupa pola, tema, kecenderungan, atau hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan**

No.	Fokus Temuan	Hasil Temuan
1.	Perencanaan penerapan model Active Learning tipe <i>Index Card Match</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember?	Perencanaan penerapan model pembelajaran Active Learning tipe <i>Index Card Match</i> untuk Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Modul ajar disusun dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP) dan indikator pembelajaran. Guru, Bapak Sukaryo, menggunakan kartu buatan sendiri dan media tambahan seperti presentasi atau video untuk memperkenalkan materi. Beliau juga melibatkan siswa dalam memberikan umpan balik agar model ini lebih relevan dan efektif sesuai kebutuhan.
2.	Pelaksanaan penerapan model Active Learning tipe <i>Index Card Match</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember ?	Pelaksanaan model <i>Index Card Match</i> berjalan kolaboratif, melibatkan siswa dalam mencocokkan kartu dan berdiskusi untuk memahami materi. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, ditandai dengan banyaknya interaksi dan pertanyaan. Meski ada tantangan pada siswa yang kurang percaya diri, guru mengatasi dengan pembagian kelompok seimbang. Aktivitas ini memudahkan siswa memahami

		materi dengan lebih baik melalui interaksi dan kolaborasi, serta membuat mereka lebih aktif dalam berbagi informasi.
3.	Evaluasi penerapan model Active Learning tipe <i>Index Card Match</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember?	Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi belajar siswa setelah penerapan model <i>Index Card Match</i> . Siswa menjadi lebih antusias, dengan hasil evaluasi berupa kuis, tugas kelompok, dan observasi menunjukkan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Umpan balik dari siswa sangat positif, menunjukkan peningkatan keterlibatan dan minat siswa dalam belajar. Kepala sekolah mengakui dampak positif model ini terhadap hasil dan motivasi belajar siswa, dengan berbagai model evaluasi mendukung efektivitas model ini.

Temuan ini menggaris bawahi keberhasilan penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan interaksi, pemahaman, dan motivasi siswa di kelas Akidah Akhlak.

Hasil analisis data dari penerapan model pembelajaran Active Learning Tipe *Index Card Match* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember, yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif berdasarkan data yang ada:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Data**

No	Kategori	Pola dan Tema	Kecenderungan	Motif dan temuan kunci
1.	Perencanaan penerapan model Active Learning tipe <i>Index Card</i>	Pola perencanaan berfokus pada keterlibatan aktif siswa:	Kecenderungan penggunaan media belajar kreatif: Guru menggunakan	Motif interaktivitas: Perencanaan difokuskan untuk membuat

	<i>Match</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember	Guru mempersiapkan model pembelajaran dengan menyusun langkah-langkah interaktif, termasuk kartu yang menarik dan media tambahan seperti video untuk pengantar materi.	kartu berwarna dengan konsep-konsep dasar untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran dan pemahaman siswa, serta melibatkan mereka dalam proses perencanaan dengan meminta masukan untuk perbaikan.	siswa lebih aktif, bukan hanya penerima materi. Temuan kunci: Guru menggunakan pendekatan perencanaan yang adaptif dan kreatif, mengacu pada masukan siswa dan modul yang relevan.
2.	Pelaksanaan penerapan model Active Learning tipe <i>Index Card Match</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember	Tema kolaboratif dalam pencocokan kartu: Siswa bekerja berpasangan dan berdiskusi untuk menemukan jawaban, menunjukkan pola kolaborasi yang kuat.	Kecenderungan keterlibatan aktif siswa: Siswa yang awalnya pasif atau kurang percaya diri terdorong untuk aktif karena didukung instruksi jelas dan pembagian kelompok seimbang yang mendorong partisipasi.	Motif dukungan guru: Guru membimbing secara intensif, memberikan instruksi terperinci, dan membantu siswa memahami setiap tahap, sehingga siswa merasa nyaman dan terdorong untuk berkolaborasi. Temuan kunci: Pembelajaran berlangsung dinamis dengan interaksi dan diskusi antar siswa, menciptakan lingkungan yang hidup dan kondusif.
3.	Evaluasi penerapan model Active Learning tipe	Tema peningkatan pemahaman dan motivasi:	Kecenderungan hasil positif terhadap motivasi belajar: Data	Motif refleksi pembelajaran: Siswa merasa terlibat dan



<p><i>Index Card Match</i> pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember</p>	<p>Setelah penerapan model, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar dan motivasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran dan mencapai nilai yang lebih baik.</p>	<p>menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman siswa, terlihat dari nilai yang meningkat dan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses belajar.</p>	<p>menikmati pembelajaran yang lebih interaktif. siswa memberikan umpan balik positif, menunjukkan bahwa model ini berhasil menumbuhkan minat belajar di kelas dan di rumah. Temuan kunci: Model Index Card Match secara efektif meningkatkan pemahaman kognitif dan motivasi afektif siswa.</p>
---	--	---	--

#### Sistem Klasifikasi & Tipologi Temuan

##### a. Klasifikasi Temuan Berdasarkan Aspek Pembelajaran:

Aspek Kognitif Peningkatan hasil belajar siswa terlihat melalui nilai yang lebih baik setelah penerapan *Index Card Match*. Siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik melalui kegiatan interaktif.

Aspek Afektif Motivasi siswa dalam belajar meningkat secara signifikan. Siswa terlihat lebih bersemangat, sering bertanya, dan terlibat aktif dalam proses belajar.

Aspek Psikomotorik: Siswa menunjukkan keterampilan sosial melalui interaksi dan kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran ini



juga melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan menghargai kontribusi teman-teman.

b. Tipologi Pengajaran dengan *Index Card Match*:

Tipologi Pengajaran Aktif yaitu Model ini berorientasi pada keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi.

Tipologi Kolaboratif Kegiatan belajar diorganisasikan dalam kelompok yang seimbang, mendorong diskusi dan kolaborasi antar siswa.

Tipologi Adaptif Model ini terbuka terhadap penyesuaian berdasarkan umpan balik siswa, memberikan fleksibilitas pada guru untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan kelas.

c. Ringkasan Temuan Berdasarkan Motif dan Kategori

Motif Interaktif *Index Card Match* membuat pembelajaran lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif, yang mendorong motivasi belajar. Model ini juga mengembangkan kemampuan komunikasi siswa melalui diskusi kelompok.

Motif Peningkatan Hasil Belajar Data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, yang didukung oleh model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan siswa. Evaluasi komprehensif yang mencakup berbagai aspek memberikan gambaran holistik tentang perkembangan siswa.

Motif Kepuasan Siswa: Umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa model ini efektif di kelas tetapi juga memberi dampak positif dalam motivasi belajar di rumah.

Secara keseluruhan, penerapan model *Index Card Match* menunjukkan pola yang kuat dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan kolaborasi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa model ini dapat menjadi alternatif efektif untuk pembelajaran interaktif dan kolaboratif, menciptakan suasana belajar yang inklusif dan dinamis.

Penerapan model pembelajaran Active Learning Tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai aspek, yang dapat dianalisis melalui pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Dalam proses perencanaan, guru, Bapak Sukaryo, merancang model ini dengan tujuan utama meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Perencanaan dimulai dari pemahaman Capaian Pembelajaran (CP) dan indikator pembelajaran yang sesuai, serta disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang interaktif. Sumber belajar dirancang sedemikian rupa dengan kartu buatan sendiri, kertas berwarna, dan teks singkat untuk memudahkan siswa dalam mencari pasangan kartu yang relevan.

Selain itu, presentasi dan video singkat digunakan sebagai pengantar materi sebelum siswa mulai beraktivitas. Guru juga

melibatkan siswa dalam proses perencanaan dengan meminta umpan balik terkait efektivitas model ini, menunjukkan adanya pola interaktif yang mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran. Umpan balik dari siswa yang merasa model ini lebih menarik menandakan keberhasilan perencanaan dalam menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada tahap pelaksanaan, model pembelajaran ini menekankan kolaborasi melalui pencocokan kartu dalam kelompok, yang bertujuan memperkaya pemahaman materi melalui diskusi aktif. Setiap siswa diberi instruksi yang jelas untuk mencari pasangan kartu dan berdiskusi dengan teman-temannya. Selama kegiatan, guru memastikan siswa memahami setiap tahap, mendampingi mereka melalui pembagian kelompok yang seimbang untuk memastikan setiap siswa berpartisipasi aktif.

Pola kolaboratif ini membuat siswa lebih antusias, terlihat dari banyaknya interaksi dan pertanyaan yang mereka ajukan. Bagi siswa yang awalnya pasif atau kurang percaya diri, mereka terdorong untuk terlibat karena dukungan yang diberikan oleh guru dan teman sekelompok. Partisipasi siswa yang tinggi menunjukkan tema kolaborasi dan keterlibatan aktif, yang menjadikan suasana kelas dinamis dan kondusif bagi pembelajaran yang efektif.

Pada tahap evaluasi, penerapan *Index Card Match* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Data

menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar, ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa yang lebih tinggi setelah penerapan model ini.

Motivasi siswa dalam belajar juga terlihat meningkat, yang ditandai dengan keinginan untuk bertanya lebih banyak dan lebih aktif dalam diskusi. Selain kuis dan tugas kelompok, evaluasi dilakukan melalui observasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan siswa.

Kepala sekolah menambahkan alat evaluasi seperti rubrik penilaian dan angket yang menunjukkan bahwa model ini berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara komprehensif. Umpan balik dari siswa sangat positif, menunjukkan bahwa model ini tidak hanya berhasil di kelas tetapi juga berdampak pada minat belajar siswa di rumah.

Secara keseluruhan, penerapan model *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember menunjukkan temuan utama berupa peningkatan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa. Model ini menciptakan pola pembelajaran interaktif dan kolaboratif, yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan saling berbagi informasi.

Tipologi pengajaran yang terbentuk meliputi pengajaran aktif, kolaboratif, dan adaptif, dengan penyesuaian berdasarkan umpan balik

siswa agar model ini tetap relevan. Pola kolaborasi dan interaksi dalam model ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna, membangun kepercayaan diri siswa untuk berkontribusi, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Kategori temuan menunjukkan keberhasilan model ini dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penerapan model ini juga menunjukkan dampak positif pada sikap siswa, yang lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa Index Card Match dapat menjadi alternatif pembelajaran efektif yang mendorong pemahaman, keterlibatan, dan kolaborasi siswa di kelas.

### C. Pembahasan Temuan

Penerapan model pembelajaran Active Learning Tipe *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar<sup>101</sup>, keterlibatan<sup>102</sup>, dan motivasi siswa<sup>103</sup> pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Jember. Temuan ini dianalisis berdasarkan keterkaitan antara kategori perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dimensi pembelajaran kognitif, afektif, dan

<sup>101</sup> Desmiarti Desmiarti, "Penggunaan Kartu Matematika Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Aljabar Peserta Didik Kelas Vii.1 Mtsn 4 Kota Padang Melalui Team Game Tournament," *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 4 (28 November 2022): 543–51, <https://doi.org/10.51878/SECONDARY.V2I4.1680>.

<sup>102</sup> Miftahus Surur dan Rike Nor Umamiyatil Urfi, "Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Index Card Macht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X.," *Jurnal Pendidikan Edutama* 4: 11–18, diakses 7 November 2024, <https://doi.org/10.30734/JPE.V4I2.51>.

<sup>103</sup> Esty Saraswati Nur Hartiningrum dan Ni'matus Sa'adatul Ula, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 7, no. 2 (14 November 2019): 79–86, <https://doi.org/10.24256/JPMIPA.V7I2.707>.



psikomotorik yang muncul dari hasil penelitian. Selain itu, temuan ini juga diinterpretasikan dalam konteks temuan-temuan sebelumnya dan teori yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif<sup>104</sup>.

Kategori perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi saling mendukung dalam membangun pengalaman pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Pada tahap perencanaan, guru menekankan persiapan yang matang melalui Modul Ajar yang disesuaikan Capaian Pembelajaran (CP) dan indikator pembelajaran. Persiapan kartu dengan konsep-konsep kunci dan penambahan media seperti video memperkuat dimensi kognitif<sup>105</sup>, memastikan siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam melalui pencocokan konsep<sup>106</sup>.

Pada tahap pelaksanaan, model ini mendorong interaksi aktif antar siswa melalui diskusi kelompok yang mencakup dimensi afektif dan psikomotorik<sup>107</sup>. Diskusi ini tidak hanya memperkaya pemahaman kognitif siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial mereka<sup>108</sup>, yang sesuai dengan dimensi psikomotorik dalam pendidikan.

<sup>104</sup> Nurhaniah Nurhaniah, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Index Card Match Di Kelas 7a Pada Smp Negeri 1 Anggana.," *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan* 3, no. 2 (12 Oktober 2023): 82–87, <https://doi.org/10.51878/SOCIAL.V3I2.2488>.

<sup>105</sup> Nuraini Sri Bina, Rahmi Ramadhani, dan Haykal Ikhsanul Hasan, "Digitalisasi Pembelajaran Bermakna Melalui Perancangan Video Animasi Berbasis Powtoon Animation Bagi Guru Sekolah Dasar.," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 4 (24 Agustus 2022): 2615, <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I4.8889>.

<sup>106</sup> Marlinda Mulu et al., "Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Web Liveworksheets Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama.," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5 (17 Oktober 2022), <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I5.10729>.

<sup>107</sup> Mulu et al.

<sup>108</sup> Roniati Sukaisih, Muhali Muhali, dan Muhammad Asy'ari, "Meningkatkan keterampilan metakognisi dan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran model pemecahan masalah dengan strategi konflik-kognitif," *Empiricism Journal* 1, no. 1 (30 Juni 2020): 37–50, <https://doi.org/10.36312/EJ.V1I1.329>.

Evaluasi hasil pembelajaran mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>109</sup>, yang dikombinasikan dengan penilaian kualitatif melalui lembar observasi<sup>110</sup>. Evaluasi ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pada semua dimensi<sup>111</sup>, menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam<sup>112</sup>. Keterkaitan kategori dan dimensi ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran yang dirancang dengan model interaktif<sup>113</sup> tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga membangun keterampilan sosial dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar<sup>114</sup>.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa<sup>115</sup>. Pembelajaran kolaboratif memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

<sup>109</sup> Mohamad Taufik Evendi, Imanuel Sairo Awang, dan Markus Iyus Supiandi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Tandur Berbantuan Media Puzzle," *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (29 April 2020): 14–25, <https://doi.org/10.31932/VE.V11I1.665>.

<sup>110</sup> Supri Atmaja, "Implementasi Teknik Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar," *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2, no. 1 (9 Februari 2022): 16–25, <https://doi.org/10.51878/ACTION.V2I1.912>.

<sup>111</sup> Muh Fahrul Ihsan, Isyani Isyani, dan Lalu Hulfian, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Basket menggunakan Gaya Mengajar Divergen," *Empiricism Journal* 3, no. 1 (30 Juni 2022): 17–24, <https://doi.org/10.36312/EJ.V3I1.730>.

<sup>112</sup> Rusdin Djibu dan Umyssalam Duludu, "Video Pembelajaran Sulaman Karawo Berbasis Karakter Melalui Kelas Maya di LKP Provinsi Gorontalo," *Edukasi* 14, no. 2 (1 November 2020): 109–15, <https://doi.org/10.15294/EDUKASI.V14I2.27180>.

<sup>113</sup> Mulu et al., "Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Web Liveworksheets Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama."

<sup>114</sup> Atmaja, "Implementasi Teknik Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar."

<sup>115</sup> Gufran Usman dan Muhammad Refki Yunus, "Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Index Card Macht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X.," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 2 (22 Desember 2020): 471–77, <https://doi.org/10.30738/TC.V4I2.8391>.

dampak positif dalam meningkatkan interaksi dan pencapaian akademik siswa<sup>116</sup>.

Temuan ini tentang pembelajaran sosial, di mana interaksi dan kolaborasi dengan teman sekelas dapat membantu siswa memahami konsep lebih baik dan memperkuat pengetahuan mereka<sup>117</sup>. Model *Index Card Match* sebagai model pembelajaran interaktif dan kolaboratif memperlihatkan bahwa keterlibatan aktif siswa<sup>118</sup>, tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga membangun suasana belajar yang inklusif dan mendukung pertumbuhan sosial siswa.

Penelitian ini juga konsisten bahwa model pembelajaran active learning dapat meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar, terutama pada siswa yang mungkin awalnya kurang percaya diri atau pasif. Dalam konteks temuan ini, siswa yang awalnya pasif merasa terbantu dengan adanya interaksi dalam kelompok, yang menunjukkan efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa<sup>119</sup>. Posisi temuan ini memperkuat relevansi model *Index Card Match* sebagai

<sup>116</sup> Dan Dwikoranto Dwikoranto. Fadilah, Maulidya, "Penerapan Model PPela," *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika* 9, no. 3 (3 Juli 2020): 377–81, <https://doi.org/10.26740/IPF.V9N3.P377-381>.

<sup>117</sup> Hikmatul Fadhilah Sianipar dan . Asmin ., "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dan Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Berbantuan Software Geogebra," *INSPIRATIF: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 3, no. 1 (25 Januari 2018), <https://doi.org/10.24114/JPMI.V3I1.8793>.

<sup>118</sup> Hartiningrum dan Ula, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa."

<sup>119</sup> Yuli Evawani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Toyyibah dan Asmaul Husna Melalui Penerapan Strategi Index Card Match," *Arfannur* 3, no. 1 (1 Juni 2022): 31–48, <https://doi.org/10.24260/ARFANNUR.V3I1.711>; Hartiningrum dan Ula, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa."

model pembelajaran aktif yang mampu mengatasi tantangan keterlibatan dan motivasi siswa di kelas.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa model *Index Card Match* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung baik pada aspek akademik maupun sosial<sup>120</sup>. Dari hasil perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dapat ditafsirkan bahwa model ini berhasil mengakomodasi kebutuhan siswa yang berbeda dengan memberikan peran aktif kepada mereka dalam proses pembelajaran<sup>121</sup>. Dalam perencanaan yang cermat, guru tidak hanya mengajarkan materi secara pasif, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa sejak awal dengan meminta masukan mereka terhadap model yang digunakan<sup>122</sup>.

Hal ini tidak hanya membuat siswa merasa dihargai, tetapi juga meningkatkan kenyamanan mereka dalam proses belajar, yang mendukung motivasi intrinsik.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan, interaksi yang terjadi antar siswa menunjukkan bahwa mereka dapat belajar lebih efektif melalui kolaborasi. Proses pencocokan kartu dan diskusi dalam kelompok kecil memperlihatkan bahwa siswa dapat memperkaya pemahaman mereka secara

---

<sup>120</sup> Sherli Sherli Ramadanti, "Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 21 Palembang," *Jurnal Guru Kita PGSD* 7, no. 3 (26 Juni 2023): 662, <https://doi.org/10.24114/JGK.V7I3.40417>.

<sup>121</sup> Shinta Deslianty, Rury Rizhardi, dan Ida Suryani, "Implementasi Metode Index Crad Match Terhadap Keaktifan Siswa Materi Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Di Sd Negeri 225 Palembang.," *JS (Jurnal Sekolah)* 6, no. 4 (13 September 2022): 16, <https://doi.org/10.24114/JS.V6I4.38483>.

<sup>122</sup> Iqna Iyatul Wafa, H. Saputra, dan Kiswoyo, "Efektivitas Strategi Pembelajaran Index Card Match Berbantu Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 03 Pagergunung Pernalang" 6: 169–77, diakses 8 November 2024, <https://doi.org/10.31316/ESJURNAL.V6I2.277>.

kolektif<sup>123</sup>. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, di mana siswa membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dan pengalaman langsung<sup>124</sup>.

Kolaborasi dalam *Index Card Match* tidak hanya membantu siswa memahami konsep tetapi juga menciptakan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran, yang berkontribusi pada keberlanjutan pemahaman mereka terhadap materi.

Evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mengonfirmasi bahwa model ini berdampak secara holistik. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan akademik tetapi juga mengalami perkembangan dalam keterampilan sosial dan motivasi belajar<sup>125</sup>. Umpan balik positif dari siswa memperkuat bahwa model ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang positif dan bermakna. Interpretasi ini menunjukkan bahwa model *Index Card Match* memiliki potensi untuk diadopsi lebih luas dalam pembelajaran di kelas, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam<sup>126</sup>.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat

<sup>123</sup> Astuti, "Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa Pada Materi Tabel Periodik Unsur Menggunakan Media Index Card Match di Sman 4 Tebo Tahun Ajaran 2019/2020."

<sup>124</sup> Nining Purwati dan Yunisrul Yunisrul, "Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III Sekolah Dasar," *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 10, no. 1 (18 Februari 2023): 40, <https://doi.org/10.24036/E-JIPSD.V10I1.10346>.

<sup>125</sup> Evawani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Toyyibah dan Asmaul Husna Melalui Penerapan Strategi Index Card Match."

<sup>126</sup> Tri Febrienti, "Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Metode Index Card Match ( Icm ) Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 2 Klaten," *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 2, no. 2 (2022): 220–29, <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i2.1169>.



menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan menyenangkan<sup>127</sup>. Keterkaitan antara kategori dan dimensi yang muncul dari data menunjukkan bahwa model ini berhasil tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial siswa, memotivasi mereka untuk lebih terlibat, dan menciptakan suasana kelas yang inklusif dan interaktif<sup>128</sup>. Hal ini mendukung gagasan bahwa model pembelajaran aktif seperti *Index Card Match* dapat memberikan dampak positif jangka panjang pada perkembangan belajar siswa secara keseluruhan.



---

<sup>127</sup> Husniyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran."

<sup>128</sup> Nurhaniah, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Index Card Match Di Kelas 7a Pada Smp Negeri 1 Anggana."; Deslianty, Rizhardi, dan Suryani, "Implementasi Metode Index Crad Match Terhadap Keaktifan Siswa Materi Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Di Sd Negeri 225 Palembang."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya penelitian tentang “Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember” maka dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Perencanaan Penerapan model Active Learning tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember

Sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini, Penerapan model pembelajaran ini dirancang secara matang untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Guru menyiapkan Modul dengan memilih Capaian Pembelajaran yang sesuai dan menggunakan media tambahan seperti kartu berwarna, presentasi, dan video untuk menarik minat siswa. Partisipasi siswa dalam proses perencanaan menunjukkan pendekatan yang interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan belajar mereka.

2. Pelaksanaan Penerapan model Active Learning tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember

Dalam pelaksanaannya, model *Index Card Match* berjalan efektif dengan melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif untuk mencocokkan kartu sambil berdiskusi.

Hal ini menciptakan suasana kelas yang dinamis dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Instruksi yang jelas dari guru serta

pembagian kelompok yang seimbang mampu mengatasi kendala kepercayaan diri pada sebagian siswa dan mendorong interaksi yang lebih hidup.

3. Evaluasi Penerapan model Active Learning tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 6 Jember

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada pemahaman dan motivasi belajar siswa. Hasil belajar yang meningkat, tingginya antusiasme siswa, serta umpan balik positif dari siswa membuktikan efektivitas model *Index Card Match*.

Evaluasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memberikan gambaran holistik tentang perkembangan siswa baik dalam hal pemahaman materi maupun keterampilan sosial dilaksanakan dalam bentuk tes evaluasi sumatif.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, saran-saran berikut dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan model *Index Card Match*:

1. Penggunaan Media yang Beragam, Guru dapat memperluas penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video singkat, atau alat bantu visual lain yang relevan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar.
2. Peningkatan Pelatihan Guru, Pemberian pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam penerapan model pembelajaran aktif seperti *Index Card Match* akan

sangat bermanfaat. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai strategi interaktif serta cara mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya.

3. Pendekatan Individual bagi Siswa, Bagi siswa yang kurang percaya diri atau cenderung pasif, disarankan untuk memberikan pendekatan individual yang lebih intensif, baik dalam bentuk dukungan selama kegiatan maupun dalam kelompok kecil, sehingga mereka bisa lebih nyaman dan termotivasi dalam berpartisipasi aktif.
4. Pengembangan Model pada Mata Pelajaran Lain, Mengingat efektivitas model ini dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar, model *Index Card Match* dapat dicoba pada mata pelajaran lain, terutama yang membutuhkan pemahaman konsep mendalam dan kolaborasi, guna menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan interaktif.

Penerapan model pembelajaran Active Learning tipe *Index Card Match* terbukti memberikan dampak positif yang luas dalam proses pembelajaran, dan dengan beberapa pengembangan, model ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif di berbagai mata pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Annisa, Fadillah, dan Marlina Marlina. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.” *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1047–54. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>.

Astuti, Sri. “Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa Pada Materi Tabel Periodik Unsur Menggunakan Media Index Card Matchdi Sman 4 Tebo Tahun Ajaran 2019/2020.” *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2, no. 1 (18 Maret 2022): 59–66. <https://doi.org/10.51878/ACTION.V2I1.1021>.

Atmaja, Supri. “Implementasi Teknik Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar.” *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2, no. 1 (9 Februari 2022): 16–25. <https://doi.org/10.51878/ACTION.V2I1.912>.

Ayu Mimawati, Ika Ratih Sulistiani, Muhammad Sulistiono Universitas Islam Malang. “Penerapann Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Di Mts Raudlatul Ulum Ngijo.” *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 17–23.

Azizah Siti Lathifah, Khoirunisa Hardaningtyas, Zarir Abiyyuda Pratama, dan Istar Moewardi. “Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 36–42. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>.

Bina, Nuraini Sri, Rahmi Ramadhani, dan Haykal Ikhsanul Hasan. “Digitalisasi Pembelajaran Bermakna Melalui Perancangan Video Animasi Berbasis Powtoon Animation Bagi Guru Sekolah Dasar.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 4 (24 Agustus 2022): 2615. <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I4.8889>.

Cobern, William W. “Contextual Constructivism: The Impact of Culture on the Learning and Teaching of Science.” *The Practice of Constructivism in Science Education*, 2020, 67–86. <https://doi.org/10.4324/9780203053409-9>.

Deslianty, Shinta, Rury Rizhardi, dan Ida Suryani. “Implementasi Metode Index Crad Match Terhadap Keaktifan Siswa Materi Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Di Sd Negeri 225 Palembang.” *JS (Jurnal Sekolah)* 6, no. 4 (13 September 2022): 16. <https://doi.org/10.24114/JS.V6I4.38483>.

Desmiarti, Desmiarti. “Penggunaan Kartu Matematika Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Aljabar Peserta Didik Kelas Vii.1 Mtsn 4 Kota Padang



Melalui Team Game Tournament.” *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 4 (28 November 2022): 543–51. <https://doi.org/10.51878/SECONDARY.V2I4.1680>.

Djibu, Rusdin, dan Ummysalam Duludu. “Video Pembelajaran Sulaman Karawo Berbasis Karakter Melalui Kelas Maya di LKP Provinsi Gorontalo.” *Edukasi* 14, no. 2 (1 November 2020): 109–15. <https://doi.org/10.15294/EDUKASI.V14I2.27180>.

Evawani, Yuli. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kalimat Toyyibah dan Asmaul Husna Melalui Penerapan Strategi Index Card Match.” *Arfannur* 3, no. 1 (1 Juni 2022): 31–48. <https://doi.org/10.24260/ARFANNUR.V3I1.711>.

Evendi, Mohamad Taufik, Imanuel Sairo Awang, dan Markus Iyus Supiandi. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Tandur Berbantuan Media Puzzle.” *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (29 April 2020): 14–25. <https://doi.org/10.31932/VE.V11I1.665>.

Fadilah, Maulidya, Dan Dwikoranto Dwikoranto. “Penerapan Model PPela.” *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika* 9, no. 3 (3 Juli 2020): 377–81. <https://doi.org/10.26740/IPF.V9N3.P377-381>.

Fadillah, Rifha Asyilia, dan Jafar Amirudin. “Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Penelitian Eksperimen di Kelas X MAN 2 Garut).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 84. <https://doi.org/10.52434/jpai.v2i1.2823>.

Farhah, Arifatul. “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah Ta’Awudz Pada Siswa Kelas Ii Mi Sirojut Tholibin Rengaspendawa Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya* 2, no. 2 (2022): 628–37.

Fatmawati, Fatmawati. “Efektivitas Model Permainan Kartu Indeks (Index Card Match) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Harits.” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 27–39. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3616>.

Febrienti, Tri. “Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Metode Index Card Match ( Icm ) Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 2 Klaten.” *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 2, no. 2 (2022): 220–29. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i2.1169>.

Hardani, Helma Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Diedit oleh Husnu Abadi. I.

Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Hariana, Kadek. "Vygotsky's Sociocultural Theory Constructivism in Art Education." *EJ: Education Journal* 2, no. 1 (2021): 48–59. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>.

Hartati, Siti. "Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam." *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 120–32.

Hartiningrum, Esty Saraswati Nur, dan Ni'matus Sa'adatul Ula. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 7, no. 2 (14 November 2019): 79–86. <https://doi.org/10.24256/JPMIPA.V7I2.707>.

Heriadi, Oleh, dan Rudy Liklik Watil. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning Strategy) Dalam Mengangkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge* 3, no. 2 (2023): 255–64.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. I. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Husniyah, Ratna Dwi Aprilia Himmatul. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (12 Maret 2022): 170–85. <https://doi.org/10.37286/JMP.V1I1.140>.

Ihsan, Muh Fahrul, Isyani Isyani, dan Lalu Hulfian. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Basket menggunakan Gaya Mengajar Divergen." *Empiricism Journal* 3, no. 1 (30 Juni 2022): 17–24. <https://doi.org/10.36312/EJ.V3I1.730>.

Ilham, Muhammad Fakhri. Arba'iyah. Tiodora, Lucia. "Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar." *Multilingual* 3, no. 3 (2023): 380–91.

Indonesia, Presiden Republik, Keputusan Keputusan Presiden, Republik Indonesia, Keputusan Keputusan Presiden, Republik Indonesia, Pengembangan Ekonomi Terpadu, Badan Kepegawaian Daerah, et al. "Presiden Republik Indonesia" 2010, no. 1 (1991): 1–5.

Jannah, Anisa Tri Izzati, dan Hafidz. "Implementasi Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 735–44.

<https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/495>.

———. “Implementasi Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas 7 di MTSN 2 Surakarta.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (11 Februari 2024): 735–44. <https://doi.org/10.58230/27454312.495>.

Karim, Abdul. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di MTs PAB 2 Sampali.” *Occupational Medicine* 53, no. 4 (2017): 130.

Khoir, Tita Syafa’atul, dan Yuyun Bahtiar. “Implementasi Metode Pembelajaran Konstruktivistik Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Al-Ihsan Kalikejambon” 3, no. 3 (2024): 2185–98.

Khoirunnisa, Iin. “Penerapan Metode Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Nurul Khairat Tangerang.” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Maryati, Zaimi. “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Melalui Metode Index Card Match.” *Ghiroh* 2, no. 1 (2023): 19–26. <https://doi.org/10.61966/ghiroh.v2i1.26>.

Maswi, Rabia Z, Syahrul Syahrul, Arifin Arifin, dan Amirulah Datuk. “Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bahri Ternate Kabupaten Alor.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2395–2402. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2459>.

Maulida, Siti. “Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Mis Az-Zahra Sendang Rejo Langkat T/A 2017-2018.” *Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 2018, 16. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/5778/1/Fitri\\_Skripsi\\_baru.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5778/1/Fitri_Skripsi_baru.pdf).

Muhammad Nur. “Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS.” *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 2 (2024): 55–69. <https://doi.org/10.61404/jimi.v2i2.198>.

Mulu, Marlinda, Mariana Jediut, Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, dan Fransiska Jaiman Madu. “Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Web Liveworksheets Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5 (17 Oktober 2022). <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I5.10729>.

Muna, Zaqiyatul, Farida Nursyahidah, Ervina Eka Subekti, dan Maflakhah Maflakhah. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (14

Juli 2023): 3421–36. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I3.1760>.

Mustikaningrum, Rochimah. “Peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam pencegahan krisis moral pada peserta didik di man 4 sleman.” Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2018.

Napsawati, dan Agustina Setyaningsih. “Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match.” *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 10, no. 1 (2022): 61–66. <https://doi.org/10.24252/jpf.v10i1.27148>.

Nuragnia, Berliany, Nadiroh, dan Herlina Usman. “Pembelajaran Steam Di Sekolah Dasar : Implementasi Dan Tantangan.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 2 (2021): 187–97. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2388>.

Nurhaniah, Nurhaniah. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Melalui Metode Index Card Match Di Kelas 7a Pada Smp Negeri 1 Anggana.” *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan* 3, no. 2 (12 Oktober 2023): 82–87. <https://doi.org/10.51878/SOCIAL.V3I2.2488>.

Nurhasnah, Nurhasnah, Nana Sepriyanti, dan Martin Kustati. “Learning Theories According to Constructivism Theory.” *Journal International Inspire Education Technology* 3, no. 1 (2024): 19–30. <https://doi.org/10.55849/jiiiet.v3i1.577>.

Purwati, Nining, dan Yunisrul Yunisrul. “Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III Sekolah Dasar.” *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 10, no. 1 (18 Februari 2023): 40. <https://doi.org/10.24036/E-JIPSD.V10I1.10346>.

Ramadanti, Sherli Sherli. “Pengaruh Model Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 21 Palembang.” *Jurnal Guru Kita PGSD* 7, no. 3 (26 Juni 2023): 662. <https://doi.org/10.24114/JGK.V7I3.40417>.

Rohmatika, L. B. “Komparasi Keaktifan Belajar Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Index Card Match dan Tanya Jawab Pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Madiun” 4, no. 1 (2023): 88–100.

Salsabila, Yulia Rakhma, dan Muqowim Muqowim. “Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl).” *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–27. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.

Saputri, Silvia, M Isnando Tamrin, Alimir Alimir, dan Penmardianto Penmardianto. “Penerapan Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MtsM Sitalang Kabupaten Agam.” *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah* 18, no. 2 (10 Oktober 2024).



<https://doi.org/10.31869/MI.V18I2.5802>.

Shabani, Karim. "Vygotsky's Zone of Proximal Development: Instructional Implications and Teachers' Professional Development." *Applied Mechanics and Materials* 411–414, no. 4 (2013): 2952–56. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.411-414.2952>.

Sianipar, Hikmatul Fadhilah, dan . Asmin . "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dan Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Berbantuan Software Geogebra." *INSPIRATIF: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 3, no. 1 (25 Januari 2018). <https://doi.org/10.24114/JPMI.V3I1.8793>.

Silberman, Mel. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukaisih, Roniati, Muhali Muhali, dan Muhammad Asy'ari. "Meningkatkan keterampilan metakognisi dan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran model pemecahan masalah dengan strategi konflik-kognitif." *Empiricism Journal* 1, no. 1 (30 Juni 2020): 37–50. <https://doi.org/10.36312/EJ.V1I1.329>.

Surur, Miftahus, dan Rike Nor Umamiyatil Urfi. "Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Index Card Macht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X." *Jurnal Pendidikan Edutama* 4: 11–18. Diakses 7 November 2024. <https://doi.org/10.30734/JPE.V4I2.51>.

Suyanto, U Y, dan T Murwaningsih. "E-Book berbasis active learning dalam pembelajaran." *Prosiding Seminar Pendidikan* 3, no. 1 (2017). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10692>.

Syafair, Jumatdil. "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan." *Al-Mihnah* 1, no. 4 (2023): 804–14.

Usman, Gufran, dan Muhammad Refki Yunus. "Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Index Card Macht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 2 (22 Desember 2020): 471–77. <https://doi.org/10.30738/TC.V4I2.8391>.

Wafa, Iqna Iyatul, H. Saputra, dan Kiswoyo. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Index Card Match Berbantu Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 03 Pagergunung Pematang" 6: 169–77. Diakses 8 November 2024. <https://doi.org/10.31316/ESJURNAL.V6I2.277>.

Wardio, Sirojul. *Problematika Pelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi*



*Covid-19 Di MTS Al Ijtihad Danger. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran.* Vol. 10, 2022. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i1.4376>.

Zakaria, Ichwan. *Penggunaan Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pai*, 2021.

Zur'ain Harun, Mohd Izzuddin, Mohd Pisol, Hazlin Falina Rosli, Zetty Nurzuliana Rashed, Muhammad Najib, Abdul Halim, Norakyairee Mohd Raus, dan Hafizhah Zulkifli. "Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Murid dan Kaitan Dengan Ciri Murid Bekeperluan Khas Penglihatan." *Malaysian Online Journal of Education* 6, no. 1 (2022): 57–63.



*Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazhirotul Aulia'  
 Nim : 204101010039  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 November 2024

Saya Yang Menyatakan



**Nazhirotul Aulia'**

NIM. 204101010039

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

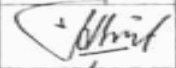

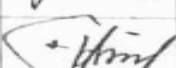

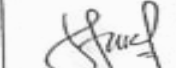




Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Model Active Learning Tipe <i>Index Card Match</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember	Penerapan <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak	1. Penggunaan <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran a). Perencanaan b). Pelaksanaan c). Evaluasi	1. Data primer a). Kepala sekolah b). Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak c). Siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Jember  2. Data sekunder a). Dokumentasi b). Foto	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan kualitatif deskriptif, jenias penelitian <i>Field Research</i> (penelitian lapangan) 2. Lokasi Penelitian : MTs Negeri 6 Jember 3. Teknik pengumpulan data: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi 4. Analisis data: Kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan 5. Kabsahan data: uji kreadibilitas, uji transferabilitas, uji dependibitas, uji konfornitas, uji	1. Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe <i>Index Card Match</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember 2. Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe <i>Index Card Match</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember 3. evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe <i>Index Card Match</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember


## Lampiran 3

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Nama : Nazhirotul Aulia'  
 NIM : 204101010039  
 Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam  
 Judul Penelitian : Penerapan Model Active Learning Tipe Indeks Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Mts Negeri 6 Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 15 Februari 2024	Observasi dan wawancara awal	Sukaryo S. Ag	
2.	Senin, 07 Oktober 2024	Penyerahan surat izin penelitian ke pihak sekolah Mts Negeri 06 Jember	Nur Wahid, S.Pd.I, M.Pd.I	
3.	Rabu, 23 Oktober 2024	Wawancara mengenai penerapan Model Active Learning Tipe Indeks Card Match pada guru	Sukaryo S. Ag	
4.	Kamis, 24 Oktober 2024	Wawancara terkait penerapan Model Learning kegiatan pembelajaran pada Model Indeks Card Match pada peserta didik	Peserta Didik Kelas VIII D	
5.	Kamis, 24 Oktober 2024	Wawancara mengenai Penerapan Model Active Learning kegiatan pembelajaran terkait Model Indeks Card Match pada peserta didik	Peserta Didik Kelas VIII D	
6.	Kamis, 24 Oktober 2024	Wawancara mengenai penerapan Model Active Learning kegiatan pembelajaran terkait Model Indeks Card Match pada peserta didik	Peserta Didik Kelas VIII D	
7.	Kamis, 24 Oktober 2024	Wawancara terkait penerapan Model Learning kegiatan pembelajaran pada Model Indeks Card Match pada peserta didik	Peserta Didik Kelas VIII D	
8.	Kamis, 31 Oktober 2024	Wawancara mengenai kegiatan pembelajaran terkait Model Indeks Card Match pada guru	Sukaryo S. Ag	
9.	Kamis, 07 November 2024	Pengumpulan dokumentasi kegiatan pembelajaran serta dokumen pendukung penelitian lainnya	Staf Tata Usaha	

Jember, 07 November 2024  
 Kepala Sekolah  
  
**NUR WAHID, S.Pd.I, M.Pd.I**  
 NIP. 197406241998031004

*Lampiran 4***PEDOMAN PENELITIAN**

Lokasi : MTS Negeri 6 Jember

Judul : Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada  
Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember

Peneliti : Nazhirotul Aulia'

A. Pedoman Wawancara

- 1) Bagaimana Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

Pedoman Wawancara (Guru Akidah Akhlak)

- 1) Bagaimana Bapak Sukaryo menyusun modul ajar yang menggunakan model *Index Card Match*?
- 2) Apakah Bapak Sukaryo pernah mendapatkan pelatihan khusus untuk menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*? Jika iya, tolong jelaskan pelatihan tersebut.
- 3) Bagaimana Bapak Sukaryo menentukan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam model *Index Card Match*?
- 4) Apa saja sumber belajar atau media pembelajaran yang digunakan dalam perencanaan model ini?
- 5) Apakah Bapak Sukaryo melibatkan siswa dalam perencanaan pembelajaran dengan model *Index Card Match*? Jika iya, bagaimana caranya?

- 2) Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

Pedoman Wawancara (Guru dan Siswa)

- 1) Bagaimana Bapak Sukaryo menerapkan model pembelajaran *Index*



*Card Match* di kelas?

- 2) Apakah siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model ini? Apa indikasinya?
  - 3) Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan model ini di kelas VIII? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?
  - 4) Bagaimana peran siswa dalam proses pembelajaran dengan model *Index Card Match*?
  - 5) Bagaimana Bapak Sukaryo memberikan instruksi kepada siswa selama pelaksanaan model pembelajaran ini?
- 3) Bagaimana Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

Pedoman Wawancara (Guru dan Kepala Sekolah)

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model *Index Card Match* dibandingkan dengan model sebelumnya?
  - 2) Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model *Index Card Match*?
  - 3) Apa saja kelebihan dan kekurangan yang Bapak/Ibu temukan dalam penerapan model *Index Card Match*?
  - 4) Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa? Apakah ada alat khusus yang digunakan untuk mengukur efektivitas model ini?
  - 5) Apakah ada umpan balik dari siswa terkait penerapan model *Index Card Match*?
- 4) Wawancara Teknik Triangulasi

Pedoman Wawancara (Guru) Wawancara dilakukan dengan Bapak Nur Wahid.

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model *Index Card Match* dibandingkan dengan model sebelumnya?
- 2) Bagaimana Bapak Sukaryo menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* di kelas?
- 3) Apakah siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model ini? Apa indikasinya?
- 4) Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan model ini di kelas VIII? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?

- 5) Bagaimana peran siswa dalam proses pembelajaran dengan model *Index Card Match*?
- 6) Bagaimana Bapak Sukaryo memberikan instruksi kepada siswa selama pelaksanaan model pembelajaran ini?

Pedoman Wawancara (Siswa) di MTs Negeri 6 Jember

- 1) Bagaimana Bapak Sukaryo menerapkan model *Index Card Match* di kelas?
- 2) Apakah anda antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model ini? Apa indikasinya?
- 3) Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan model ini di kelas VIII? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?
- 4) Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran dengan model *Index Card Match*?
- 5) Bagaimana Bapak Sukaryo memberikan instruksi kepada siswa selama pelaksanaan model pembelajaran ini?

B. Pedoman Observasi

- 1) Bagaimana Perencanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Langkah-langkah penerapan model <i>Index Card Match</i> dalam Modul Ajar	Modul Ajar mencantumkan tahapan-tahapan penerapan model <i>Index Card Match</i> secara rinci (pembagian kartu, diskusi, dll.)			
	Setiap langkah aktivitas siswa dan guru jelas tercantum dalam Modul Ajar			
	Modul Ajar mencakup panduan evaluasi atau			

	refleksi setelah kegiatan <i>Index Card Match</i>			
Perumusan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran dirumuskan secara spesifik dan berfokus pada hasil belajar yang terukur			
	Tujuan pembelajaran sesuai dengan model <i>Index Card Match</i> dan mendukung aktivitas interaktif antara siswa			
	Tujuan mencakup pengembangan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa			
Sumber belajar dan alat yang digunakan untuk <i>Index Card Match</i>	Sumber belajar, seperti materi teks, kartu <i>Index Card Match</i> , atau alat bantu visual, telah disiapkan dengan baik			
	Kartu <i>Index Card Match</i> dibuat sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran dan mudah digunakan siswa			
	Alat bantu lain (misalnya,			

	papan tulis atau proyektor jika diperlukan) sudah siap untuk mendukung pelaksanaan kegiatan			
--	---	--	--	--

2) Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

- 1) Apakah guru memberikan instruksi yang jelas kepada siswa tentang pelaksanaan model *Index Card Match*?
- 2) Apakah siswa tampak aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?
- 3) Apakah suasana kelas kondusif untuk pembelajaran aktif, dan apakah model pembelajaran ini berjalan sesuai rencana?
- 4) Bagaimana cara guru mengelola kelas dan memastikan setiap siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran?

3) Bagaimana Evaluasi Penerapan Model Active Learning Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember?

- 1) Apakah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran dengan model *Index Card Match*?
- 2) Apakah evaluasi yang dilakukan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa?
- 3) Bagaimana respons siswa terhadap evaluasi yang diberikan setelah pembelajaran dengan model *Index Card Match*?

#### C. Pedoman Dokumentasi

- 1) Materi pelajaran Akidah Akhlak yang diberikan kepada siswa.
- 2) Modul Ajar
- 3) Nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Index Card Match*

- 4) Catatan refleksi guru setelah menggunakan metode ini dalam pembelajaran.
- 5) Dokumentasi visual selama proses pembelajaran berlangsung, seperti saat siswa mencocokkan kartu atau berdiskusi.





*Lampiran 4***KUESIONER PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING****TIPE INDEX CARD MATCH**

Petunjuk Pengisian:

Silakan centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pertanyaan.

**A. Penerapan pada proses pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dengan menggunakan model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan metode ini?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran dengan Index Card Match meningkatkan kerja sama dengan teman-teman?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah Anda merasa terbantu dengan instruksi yang diberikan guru dalam model Index Card	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	Match?				
--	--------	--	--	--	--

### B. Penerapan pada kepuasan hasil belajar

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa nilai yang Anda peroleh setelah menggunakan model Index Card Match lebih baik daripada sebelumnya?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diuji setelah mengikuti pembelajaran dengan Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah evaluasi membantu Anda memahami kekuatan dan kelemahan Anda dalam belajar Akidah Akhlak?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Lampiran 5*

**KUESIONER SISWA – SISWI MTS NEGERI 6 JEMBER**

1. Nama : Arya Damar Putri

Kelas : VIII D

Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Guru Pengajar : Bapak Sukaryo

Model Pembelajaran : Index Card Match

Arya Damar Putri  
8D

**Kuesioner Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match**

Petunjuk Pengisian:  
Silakan centang (☑) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pertanyaan.

**A. Penerapan pada proses pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan model Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dengan menggunakan model Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan metode ini?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran dengan Index Card Match meningkatkan kerja sama dengan teman-teman?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah Anda merasa terbantu dengan instruksi yang diberikan guru dalam model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**B. Penerapan pada kepuasan hasil belajar**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa nilai yang Anda peroleh setelah menggunakan model Index Card Match lebih baik daripada sebelumnya?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diuji setelah mengikuti pembelajaran dengan Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah evaluasi membantu Anda memahami kekuatan dan kelemahan Anda dalam belajar Akidah Akhlak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CS Dipindai dengan CamScanner

2. Nama : Anisa Rika

Kelas : VIII C

Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Guru Pengajar : Bapak Sukaryo

Model Pembelajaran : Index Card Match

Anisa Rika  
VIII C

**Kuesioner Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match**

Petunjuk Pengisian:  
Silakan centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pertanyaan.

**A. Penerapan pada proses pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan model Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dengan menggunakan model Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan metode ini?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran dengan Index Card Match meningkatkan kerja sama dengan teman-teman?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah Anda merasa terbantu dengan instruksi yang diberikan guru dalam model Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**B. Penerapan pada kepuasan hasil belajar**

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa nilai yang Anda peroleh setelah menggunakan model Index Card Match lebih baik daripada sebelumnya?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diuji setelah mengikuti pembelajaran dengan Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah evaluasi membantu Anda memahami kekuatan dan kelemahan Anda dalam belajar Akidah Akhlak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

UNIVERSITAS NEGERI  
KIAI HAJJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner



3. Nama : Agil Febriyan

Kelas : VIII D

Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Guru Pengajar : Bapak Sukaryo

Model Pembelajaran : Index Card Match

Agil Febriyan  
07

Kuesioner Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Mate

Petunjuk Pengisian:  
Silakan centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pertanyaan.

**A. Penerapan pada proses pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dengan menggunakan model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan metode ini?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran dengan Index Card Match meningkatkan kerja sama dengan teman-teman?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah Anda merasa terbantu dengan instruksi yang diberikan guru dalam model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**B. Penerapan pada kepuasan hasil belajar**

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa nilai yang Anda peroleh setelah menggunakan model Index Card Match lebih baik daripada sebelumnya?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diuji setelah mengikuti pembelajaran dengan Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah evaluasi membantu Anda memahami kekuatan dan kelemahan Anda dalam belajar Akidah Akhlak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner



4. Nama : Nur Dini Kamalia

Kelas : VIII D

Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Guru Pengajar : Bapak Sukaryo

Model Pembelajaran : Index Card Match

Nur Dini Kamalia  
VIII E

**Kuesioner Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match**

Petunjuk Pengisian:  
Silakan centang (☐) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pertanyaan.

**A. Penerapan pada proses pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan model Index Card Match?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dengan menggunakan model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan metode ini?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran dengan Index Card Match meningkatkan kerja sama dengan teman-teman?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Apakah Anda merasa terbantu dengan instruksi yang diberikan guru dalam model Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**B. Penerapan pada kepuasan hasil belajar**

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Anda merasa nilai yang Anda peroleh setelah menggunakan model Index Card Match lebih baik daripada sebelumnya?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anda merasa lebih memahami materi yang diuji setelah mengikuti pembelajaran dengan Index Card Match?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Apakah Anda merasa evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah evaluasi membantu Anda memahami kekuatan dan kelemahan Anda dalam belajar Akidah Akhlak?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CS Dipindai dengan CamScanner

*Lampiran 6***SURAT IZIN PENELITIAN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-8707/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTSN 6 JEMBER

Jl. Ahmad Yani No.45 Sukowono, kec. Sukowono, Kab. Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010039  
 Nama : NAZHIROTUL AULIA  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Active Learning Tipe Indeks Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTSN 6 Jember Tahun Ajaran 2023/2024"; selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Nur Wahid, S.Pd.I., M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Oktober 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KH. OTIBUL UMAM**

*Lampiran 7***SURAT SELESAI PENELITIAN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN  
JEMBER MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6**

Jalan Ahmad Yani Nomor 45 Sukowono  
Jember Telepon (0331) 566353  
Website : [www.mtsn6jember.sch.id](http://www.mtsn6jember.sch.id), Email :  
mtsnsukowono@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 230/Mts.13.32.06/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Wahid, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP : 197406241998031004  
Pangkat/Gol : Pembina – IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Dengan ini menerangkan :  
N a m a : Nazhirotul Aulia  
Nim : 204101010039  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah Mengadakan Penelitian/Riset mengenai & quot; "Penerapan Model Active Learning Tipe Indeks Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII di MTsN 6 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 selama 30 hari dari Tanggal 07 Oktober 2024 sampai 07 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Jember, 07 November 2024  
K e p a l a,



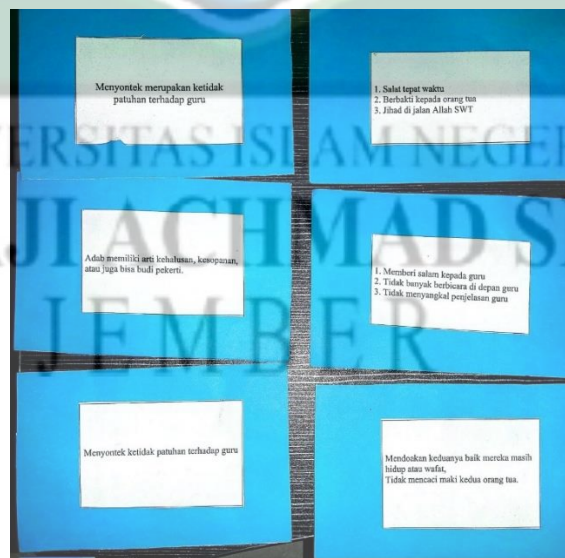
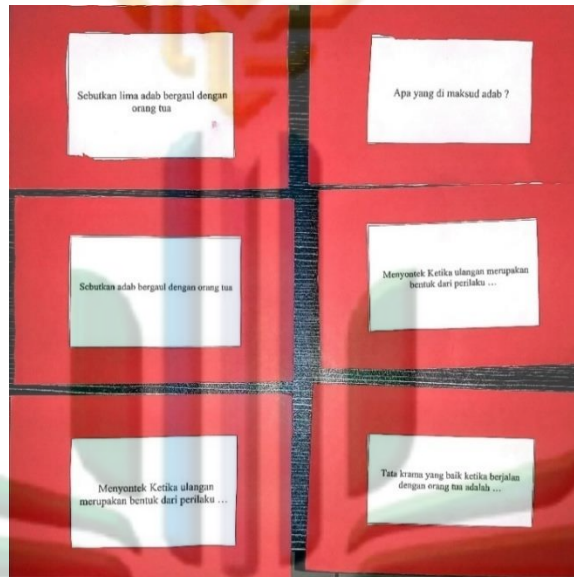
Nur Wahid

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Dipindai dengan CamScanner

*Lampiran 8*

**DOKUMENTASI GAMBAR PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING  
TIPE INDEX CARD MATCH**



**\*NB: Kartu Merah Pertanyaan & Kartu Biru Jawaban**



*Lampiran 9***DOKUMENTASI GAMBAR KEGIATAN PENERAPAN MODEL ACTIVE  
LEARNING TIPE *INDEX CARD MATCH***



*Lampiran 10***MODUL AJAR**

Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase/Kelas/Semester	: D/VIII Ganjil
Topik/Materi	: Adab Terhadap Orang Tua dan Guru
Alokasi Waktu	: 4x 40 Menit
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Penyusun	: Sukaryo, S.Ag.
Elemen	: Adab

Kompetensi Awal	: Peserta didik telah memahami tentang rukun, sunah, dan hal-hal yang membatalkan shalat.
Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar kritis dan Kreatif
Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai	: Berkeadaban (Taaddub), Keteladaan (Qudwah) Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah) Mengambil jalan tengah (tawassut)
Sarana dan Prasarana	: LCD Provektor Video Adab Shalat dan Dzikir, Kamera/HP laptop Jika peralatan tidak tersedia dapat memanfaatkan media gambar
Target Peserta didik	: Peserta didik tipikal umum yang tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Peserta didik dengan kemampuan berpikir tinggi sehingga mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, kinestetik, dan verbal.
Model Pembelajaran Capaian Pembelajaran	Active Learning tipe <i>Index Card match</i>

### Capaian Pembelajaran

Menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al - Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, berakhlakul Karimah dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Pembelajaran
Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	a. membiasakan adab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari sehingga b. terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter. dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan Asesmen Awal c. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru. Menunjukkan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada orang tua dan guru. d. Menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru.

### Assesmen Awal

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Pertemuan	Penguasaan	
		Sudah	Belum
Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru.	1		
Menunjukkan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru			
Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada orang tua dan guru	2		
Menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru.			

### Pemahaman Bermakna

Bacalah ayat berikut ini dengan baik dan benar!

فَأَنْفِقُوا حَمْلٍ أَوْلَاتٍ كُنَّ وَإِنْ عَلِيَهُنَّ لِتُضَيِّقُوا تُصَارُوهُنَّ وَلَا وَجِدْكُمْ مِنْ سَكَتِكُمْ حَيْثُ مِنْ أَسْكِنُوهُنَّ  
 وَأُتْمِرُوا أَجْوَرَهُنَّ فَأَتُوهُنَّ لَكُمْ أَرْضَعْنَ فَإِنْ حَمَلْنَ يَضَعْنَ حَتَّى عَلِيَهُنَّ وَ مِنْ سَكَتِكُمْ حَيْثُ مِنْ أَسْكِنُوهُنَّ

مَّا فَلْيُنْفِقْ رِزْقُهُ عَلَيْهِ قَدَرَ وَمَنْ سَعَتِهِ مِنْ سَعَةٍ دُو لِيُنْفِقُ أُخْرَى لَهُ فَسْتَرْضِعْ تَعَاسَرْتُمْ وَإِنْ بِمَعْرُوفٍ بَيْنَكُمْ رِبَّهَا أَمْرٍ عَنْ عَتَّتِ قَرِيَّةٍ مِنْ وَكَائِنَ \* يُسْرًا عُسْرٍ بَعْدَ اللَّهِ سَيَجْعَلُ أَتْهَا مَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا اللَّهُ أَنَّهُ أَمْرُهَا عَاقِبَتُهُ وَكَانَ أَمْرُهَا وَبَالَ فَذَاقَتْ نَكْرًا عَذَابًا وَعَدَبَتْهَا شَدِيدًا حِسَابًا فَحَاسَبْنَهَا وَرُسُلِهِ (-:الطلاق) ( خُسْرًا )

### Pertanyaan Pemantik

- Apakah ada perbedaan antara menghormati orang tua di masa lalu dan zaman modern? Jelaskan!
- Apa pengalaman berkesan anda dalam menunjukkan adab kepada orang tua?
- Dalam komunikasi online, bagaimana kita bisa menunjukkan adab terhadap guru ?
- Apakah penting untuk mempertahankan hubungan hormat dengan guru setelah kita lulus? Jelaskan !

### Materi Pembelajaran

#### A. Pengertian Adab kepada Orang Tua

Kata adab mempunyai arti kehalusan, kesopanan, akhlak, atau bisa juga budi pekerti. Sedangkan orang tua adalah bapak (laki-laki) beserta ibu (perempuan) yang menjadi perantara adanya diri kita di dunia ini.

Perintah untuk Beradab kepada Orang Tua

Allah SWT. mewajibkan hamba-Nya berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan memposisikan bakti pada orang tua setelah tauhid kepada Allah SWT. Rasulullah SAW. bersabda yang artinya: "Hinalah ia, hinalah ia dan hinalah ia." Lalu ada yang bertanya, "Siapa wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Yaitu orang yang mendapatkan orang tuanya sudah tua; salah satunya atau kedua-duanya tetapi ia tidak masuk surga." (H.R. Muslim).

Perintah untuk bersikap sopan santun, dan berakhlak mulia terhadap orang tua ini tentu saja banyak kita dapati dalam Al-Qur'an ataupun hadis, antara lain sebagai berikut.

Surah Al-Isra' ayat 23-24

كَلِمًا أَوْ أَحَدَهُمَا الْكَبِيرَ عِنْدَكَ يَبْلُغَنَّ إِمَّا إِحْسَنًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِيَّاهُ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا رَبُّكَ وَقَصَى .  
( بران الرَّحْمَةِ مِنَ الدُّلِّ جَنَاحَ لُهُمَا وَاحْفِضْ ) كَرِيمًا قَوْلًا لَّهُمَا وَقُلْ تَنْهَرُهُمَا وَلَا أَفَّ لَّهُمَا تَقُلْ فَلَا  
وَقُلْ رَبِّ كَمَا ارْحَمُهُمَا رَبِّ ( صَغِيرًا رَبِّي ) : الاسراء

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh

kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil."

#### B. Adab terhadap Guru

Pengertian Guru Kata "guru" artinya orang yang mempunyai pekerjaan mengajar. Maksudnya melatih mendidik, dan memberikan suatu pelajaran tertentu. Misalnya saja orang yang memberikan pelajaran, latihan, mata pelajaran matematika, maka orang tersebut mempunyai status guru matematika.

##### Adab kepada Guru

###### 1) Memberi Salam

Seorang murid hendaknya mendahului beruluk (merigucap) salam kepada guru. Hal ini sejalan dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim bahwa yang kecil memberi salam kepada yang besar.

###### 2) Tidak Banyak Bicara di Depan Guru

Banyak berbicara bisa berarti merasa lebih tahu dari pada orang-orang di sekitarnya. Apabila hal ini dilakukan di depan guru, maka bisa menimbulkan kesan seolah-olah murid lebih tahu dari pada gurunya. Hal ini tidak baik dilakukan kecuali atas perintah guru.

###### 3) Berdiri Ketika Guru Berdiri

Bila guru berdiri, murid sebaiknya lekas berdiri juga. Hal ini tidak hanya penting kalau- kalau guru memerlukan bantuan sewaktu-waktu, misalnya uluran tangan agar segera bisa tegak berdiri, tetapi juga merupakan sopan santun yang terpuji. Demikian pula jika guru duduk sebaiknya murid juga duduk.

#### **Kegiatan pembelajaran**

##### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka Pelajaran dengan salam, memperhatikan kesiapan fisik, ruangan dan psikis peserta didik.
2. Salah satu peserta didik memimpin do'a, kemudian guru memeriksa kehadiran
3. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang dilakukan, Teknik dan bentuk penilaian.

##### Kegiatan Inti

1. Guru telah menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas yang berisi pertanyaan dan jawaban.
2. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
3. Guru menjelaskan pelaksanaan pencocokan kartu
4. Setiap siswa mengambil satu kertas. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Kemudian aktivitas ini dilakukan berpasangan

5. Siswa diminta untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, siswa diminta untuk duduk berdekatan. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
6. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan Kesimpulan

#### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
2. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kesan belajar untuk refleksi pembelajaran hari ini
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a

#### Asesmen

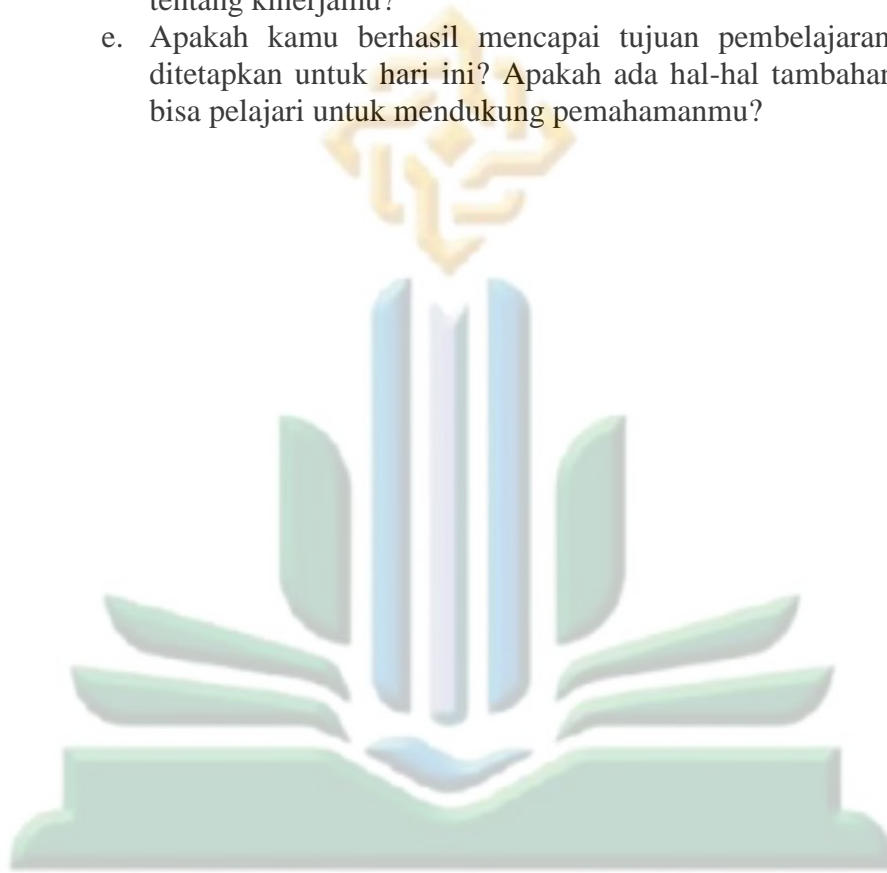
1. Awal Memetakan kemampuan peserta didik dengan mengadakan tanya jawab terkait Adab terhadap orangtua dan guru
2. Proses  
Pengamatan terhadap peserta didik pada saat menjelaskan, menunjukkan, mengaitkan, dan mengidentifikasi tentang adab terhadap orangtua dan guru melalui tanya jawab, diskusi, dan tugas individu, serta tugas kelompok. Memberikan perbaikan dan bimbingan pada saat peserta didik melakukan aktivitas proses pembelajaran.
3. Akhir (Sumatif) Penilaian sumatif diperoleh dari hasil asesmen dengan mengacu pada kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran

#### Refleksi Guru Dan Refleksi Peserta Didik

1. Refleksi Guru
  - a. Apakah kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik?
  - b. Apakah metode dan model pembelajaran yang digunakan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan?
  - c. Apakah seluruh peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?
  - d. Apakah bentuk evaluasi yang berikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan?
  - e. Apakah guru mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda dari peserta didik?
2. Refleksi Peserta didik
  - a. Apakah kamu memahami materi yang diajarkan hari ini? Apakah ada konsep atau topik yang masih membingungkan?
  - b. Seberapa aktif kamu dalam pembelajaran hari ini? Apakah kamu telah berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok dengan baik?
  - c. Seberapa siap kamu mengikuti pelajaran hari ini? Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mengganggu konsentrasi kamu selama pembelajaran?



- d. Apakah Kamu menerima umpan balik dari guru atau teman sekelas tentang kinerjamu?
- e. Apakah kamu berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk hari ini? Apakah ada hal-hal tambahan yang kamu bisa pelajari untuk mendukung pemahamanmu?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 11

## PENILAIAN PROSES BELAJAR

Kelas : VIII D

Mata Pelajaran :

NO	NAMA	JK	SUM ...			SUM ...			SUM ...			SUM ...			SAS/SAT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	ABELIA CANTIKA PUTRI	P	7	7	7	7+	7	7+	7	8	8+				
2	AGIL FEFRIYAN MUBAROK	L	7-	7	7-	7+	7	7	7-	8-	8+				
3	AMELIA OKTAVIANA PUTRI	P	7+	7	7+	7-	7-	7-	7+	8	8+				
4	AMRINA ROSYIDAH	P	7+	7	7	7-	7+	7-	7	8	8				
5	ANISA RIKA FUROIDAH	P	7-	7	7	7+	7	7+	7	8	8+				
6	ARIK DWI SETIAWAN	L		7-	7-		+	7		+	7-	8+	8-		
7	ARYA DAMAR PUTRI	L	7-		-7	7+	7-	7+	7+	8-	8				
8	AZZAHRA NUR RAMADHANI	P	-7	7	-7	7-	7+	-7+	7+	8	8+				
9	BIMANTYO PUTRA UTAMA	L	7-	7	7-	7-	7+	7-	7	8-	8+				
10	FATIMATUS ZAHRA HAURA' INSIYYAH	P	-7	7+	7+	7+	7	-7+	7	8	8				
11	FEBIANA CANDRAWATI	P	7+	7-	7-	7-	7+	7-	7-	8	8				
12	HIMAYATUZZAHWA	P	7-	7+	7+	7+	7	7+	7	8+	8+				
13	ILMI AGNI MAULIDI	P	7+	7+	7+	7-	7-	7+	7	8	8				
14	JACINDA RUELA ARNILDA	P	7-	7-	7-	7	7	7+	7	8+	8				
15	KINARA GHIBRANI MALEEKA AZZURA	P	7-	7+	7+	7+	7	7-	7	8	8+				
16	MOCH. ALAIK FARHAN ABADAN	L	7+	7	7	7-	7+	7-	7+	8	8-				
17	MOH. GAFIN	L	7+	7-	7-	7-	7	7	7+	8+	8				
18	MONICA RARA ANGGITA PUTRI	P	7-	7+	7+	7+	7	7-	7	8	8+				
19	M. IDRUS	L	7-	7	7	7+	7	7+	7	8-	8+				
20	MOCH. RENDI YUNAN MAK'RUF	L	7+	7+	7+	7-	7-	7+	7-	8	8				
21	NADIATUL HASANAH	P	7-	7	7	7+	7	7+	7	8+	8+				
22	NUR DINA KAMALIA	P	7+	7	7+	7-	7-	7-	7-	8-	8+				
23	NUR DINI KAMALIA	P	7+	7	7+	7-	7-	7-	7-	8	8-				
24	OKTASARI	P	7+	7-	7-	7-	7+	7-	7	8	8+				
25	SAFRINA INTAN SOFYANI	P	7+	7-	7+	7-	7-	7	7	8	8				
26	SINTA NURIYAH	P	7+	7+	7+	7+	7	7-	7+	8	8+				

CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nazhirotul Aulia'  
 NIM : 204101010039  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Karya Ilmiah : Penerapan Model Active Learning Tipe Indeks Card Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTSN 6 Jember Pada Tahun Pelajaran 2023/202

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15,8)

1. BAB I : 19%
2. BAB II : 25%
3. BAB III : 19%
4. BAB IV : 10%
5. BAB V : 6%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 November 2024  
 Penanggung Jawab Turnitin

  
  
 (Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I.,M.Pd)  
 NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.  
 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 13

**KARTU KONSULTASI**  
**BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Na'lirohul Aulia'  
 No. Induk Mahasiswa : 204101010033  
 Fakultas : FIK  
 Jurusan/ Prodi : PAI  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Active Learning Tipe Index Card Match Pada Mata Pelajaran Abstrak Alkitab di kelas UMT MTsN 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024  
 Pembimbing : Hotta, S Pd 1, M Pd 1  
 Tanggal Persetujuan : \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	05 - 07 - 2024	Konsultasi Bab I	[Signature]
2	12 - 08 - 2024	Revisi Bab I	[Signature]
3	19 - 08 - 2024	Bab II	[Signature]
4	03 - 10 - 2024	Bab III	[Signature]
5	08 - 10 - 2024	Bab II dan Bab III Revisi Perbaikan	[Signature]
6	18 - 10 - 2024	Bab III Analisis Data	[Signature]
7	24 - 10 - 2024	Pendahuluan Wawancara	[Signature]
8	28 - 10 - 2024	Bab III Analisis Data	[Signature]
9	31 - 10 - 2024	Revisi Simpulan Pembahasan	[Signature]
10	07 - 11 - 2024	Pendahuluan Wawancara	[Signature]
11	11 - 11 - 2024	Pendahuluan Wawancara	[Signature]
12	19 - 11 - 2024	Bab III Pembahasan Bab	[Signature]
13	18 - 11 - 2024	Pendambahan Wawancara	[Signature]
14	21 - 11 - 2024	Revisi penyajian Data	[Signature]
15	22 - 11 - 2024	ACC	[Signature]

Jember, 26-11-2024  
 Ketua Program Studi  
 [Signature]  
 Dr. Hj. Fatmahanikah, M.Pd  
 NIP. 197007082003182003

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi!

**BLU**



## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama : Nazhirotul Aulia'  
 NIM : 204101010039  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Juni 2002  
 Alamat : Dusun Krajan Selatan No.2 RT 001 /RW 004  
 Patemon, Arjasa Jember.  
 No. Telephone : 085235320410  
 Email : [Dhiraaulia83@gmail.com](mailto:Dhiraaulia83@gmail.com)  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu  
 Keguruan

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Arjasa
2. MTs Nurul Islam Jember
3. MA Nurul Islam Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember